

**KONTRIBUSI PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH
KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD YAYASAN PRAYOGA PADANG**

TESIS



Oleh

**EZRA RIYANDANITA
NIM 16147005**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Ezra Riyandanita, 2019. Contribution of implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Thesis. Graduate Program. State University of Padang

Based on observations, it is observed that the performance of teachers at Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Researchers suspect implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Therefore there should be a study to test the truth.

This study aims to reveal the contribution of implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. The hypothesis tested in this study were: 1) implementation of academic supervision by principals contribute to teacher's professional competency, 2) achievement motivation contribute to teacher's professional competency, 3) implementation of academic supervision by principals and achievement motivation contribute to teacher's professional competency.

The population in this study are all vocational teachers of in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. A total population of 101 people. The study sample as many as 58 people who have been stratified proportional random sampling. Data were collected using a questionnaire Likert scale models that have been tested validity and reliability. Data were analyzed by using correlation and regression.

The results showed that: 1) implementation of academic supervision by principals contribute to teacher's professional competency of 28,9 %: 2) achievement motivation contribute to teacher's professional competency by 30,4%: 3) implementation of academic supervision by principals and achievement motivation contribute to teacher's professional competency of 34,3 %. Based on the results of the descriptive analysis shows that the implementation of academic supervision by principals is in the good category, the achievement motivation is in the good category, and the performance of the teachers are in the good category.

ABSTRAK

Ezra Riyandanita 2019. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, teramati bahwa kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Peneliti menduga pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang, oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah : 1) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, 2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional, 3) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Jumlah populasi sebanyak 101 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 58 orang yang dipilih menggunakan *stratified proporsional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 28,9% ; 2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional sebesar 30,4%; 3) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 34,3%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berada pada kategori baik, kompetensi profesional berada pada kategori baik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

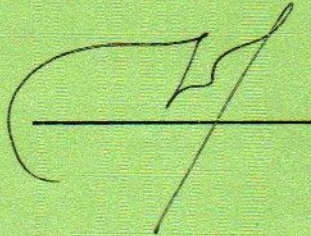
Mahasiswa : Ezra Riyandanita
NIM : 16147005

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

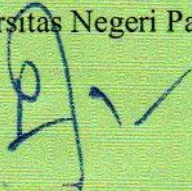
Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.
Pembimbing I



Dr. Hadiyanto, M.Ed.
Pembimbing II



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang







Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 1988031 002

Ketua Program Studi



Dr. Rifma, M.Pd.
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Hadiyanto, M.Ed.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Rifma, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Ezra Riyandanita**
NIM : 16147005
Tanggal Ujian : 6 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul **Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, hanya saya yang bertanggung jawab dan menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2019

Yang membuat pernyataan




EZRA RIYANDANITA

NIM. 16147005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

Selesainya penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Yahya, M.Pd dan Ibu Dr. Rifma M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian dan guna dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ketua program studi Administrasi Pendidikan beserta dosen yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis.
5. Orang tua tercinta, Ayahanda Darma Tarigan dan Ibunda Karminta Silalahi yang sudah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak/Ibu pengurus Yayasan Prayoga Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di yayasan tersebut.
7. Bapak/Ibu Guru SD Yayasan Prayoga Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data yang dibutuhkan.
8. Rekan-rekan Administrasi Pendidikan 2016 Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi untuk kesempurnaan hasil penelitian ini di masa mendatang.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kompetensi Profesional Guru	9
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah.....	15
3. Motivasi Berprestasi	26
B. Kerangka Berpikir	31
1. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	31
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	32
3. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III. METOD E PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data	38
D. Definisi Operasional.....	39
1. Kompetensi Profesional Guru	39
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah ...	39
3. Motivasi Berprestasi.....	40
E. Pengembangan Instrumen	41
F. Prosedur Penelitian	43
1. Penentuan Responden Uji Coba	43
2. Pelaksanaan Uji Coba	43
3. Analisis Hasil Uji Coba	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Pengujian Persyaratan Analisis	47
3. Pengujian Hipotesis.....	49
4. Produk Penelitian	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	50
1. Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang	50
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X ₁) di SD Yayasan Prayoga Padang	52
3. Motivasi Berprestasi (X ₂) di SD Yayasan Prayoga Padang	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	75

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Pembinaan Kompetensi Guru oleh Kepala Sekolah	26
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	51
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang	53
Gambar 4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang	55
Gambar 4.4	Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional	63
Gambar 4.5	Regresi Linear Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional.....	66
Gambar 4.6	Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional	69
Gambar 4.7	Hasil Kerangka Penelitian	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Sebaran Populasi Berdasarkan	35
Tabel 3.2	Hasil Pehitungan Sampel	37
Tabel 3.3	Penyebaran Sampel	37
Tabel 3.4	Rekapitulasi Indikator Seluruh Variabel	40
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	42
Tabel 3.6	Daftar Sekolah untuk Uji Coba Penelitian	44
Tabel 3.7	Hasil Analisis Keandalan Instrumen	46
Tabel 3.8	Tingkat Pencapaian dan Kategori	47
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru	50
Tabel 4.2	Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	52
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah	53
Tabel 4.4	Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang	54
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi	55
Tabel 4.6	Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang	56
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Kesamaan Varians	58
Tabel 4.9	Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	59
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X_1 terhadap Y	60
Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X_2 terhadap Y	60
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang ...	61
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	62

Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	62
Tabel 4.15	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	64
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	65
Tabel 4.17	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	65
Tabel 4.18	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	67
Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	68
Tabel 4.20	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting keberadaannya di sekolah, karena guru merupakan tenaga pendidik yang mengelola pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai seperangkat kompetensi yang diharapkan. Artinya guru adalah faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru yang baik adalah guru yang berkepribadian yang tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab kepada pekerjaannya.

Istilah guru dapat dimaknai dari dua sisi. Pertama, guru sebagai individu yang diberi tanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kedua, guru dimaknai sebagai profesi dengan suatu pekerjaan mulia dalam membantu individu maupun kelompok mencapai kedewasaan secara fisik dan psikis.

Guru diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Peran guru tidak bisa diwakilkan oleh benda lain, sebab guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan (Rifma, 2016:1). Kurikulum disempurnakan, sarana dan fasilitas belajar dilengkapi, namun bila tak diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplemetasikannya, maka

semuanya kurang bermakna. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka pemerintah secara tegas merumuskan empat kompetensi yang perlu dan harus dimiliki guru, satu diantaranya kompetensi profesional guru (UU No.14 Tahun 2005).

Permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran hampir dapat dipastikan tidak banyak diketahui kepala sekolah. Hal ini mungkin terkait dengan cara kepala sekolah mendapatkan informasi tersebut. Menurut beberapa orang guru (G1, G2, G3) kepala sekolah sangat jarang melakukan kunjungan kelas ketika guru mengajar. Padahal, kunjungan kelas merupakan salah satu cara paling efektif untuk mendapatkan data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah langsung mengamati penampilan guru mengajar dan interaksinya dengan peserta didik (Rifma, 2016 : 124). Dalam buku Rifma, beberapa guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak ada datang ke kelas sewaktu guru mengajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti pada observasi awal bulan April 2018 di salah satu SD yayasan Prayoga Padang yaitu SD Budi Setia, ditemukan beberapa permasalahan yang menurut peneliti berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Fenomena tersebut antara lain: (1) sebagian guru kurang paham bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum terutama yang berhubungan dengan tematik, (2) pada saat proses belajar mengajar, guru masih mendominasi pembelajaran, (3) pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada guru yang meninggalkan kelas dan meninggalkan tugas pada siswa, (4) sebagian guru belum bisa memanfaatkan

media dan alat belajar untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan lagi, (5) kurang terbiasanya guru untuk membuat karya ilmiah seperti penelitian tindakan kelas sebagai bahan untuk mengetahui dan menganalisis kelemahan pada saat mengajar, (6) masih sedikit minat guru untuk membuat modul dan LKS karya sendiri, (7) kepala sekolah jarang atau bahkan tidak pernah melaksanakan kunjungan kelas pada saat guru mengajar, sehingga sulit bagi guru untuk berkonsultasi langsung dengan kepala sekolah mengenai masalah pembelajaran yang dihadapinya, (8) Kepala sekolah hanya bertanya kepada guru tentang masalah yang dialaminya di kelas kemudian hanya menyarankan untuk memperbaikinya dan guru mengusahakan sendiri pemecahan masalahnya, (9) supervisi akademik pada prinsipnya didasarkan pada kebutuhan guru dan bersifat bantuan profesional, dimana kepala sekolah lebih banyak mendengarkan, dan menjawab pertanyaan guru daripada memberikan pengarahan. Namun, dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terkesan lebih banyak memberikan pengarahan dan perintah kepada guru, (10) kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru-gurunya untuk membuat sebuah karya, baik itu karya dalam kelompok ataupun karya pribadi, dan (11) guru-guru kurang mengembangkan kompetensinya karena kurangnya bimbingan dan ajakan dari kepala sekolah.

Agar kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan supervisi akademik yang baik pula dari seorang kepala

sekolah serta didukung motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri yang dapat menciptakan proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu: Dewi, Fitria mengemukakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Selanjutnya, Suraiya, dkk juga menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD negeri Lam Ura kecamatan Simpang Tiga kabupaten Aceh Besar. Sukmandari, mengemukakan terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru.

Kedua variabel bebas tersebut dipilih dengan tujuan pemberian supervisi akademik yang tepat sasaran oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri, menjadikan proses pembelajaran bagi siswa menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Diduga pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri di sekolah mempengaruhi kompetensi profesional guru (lihat Supardi 2013:80). Berdasarkan hal tersebut maka perlu rasanya untuk meneliti tentang kinerja guru dan mencari faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, tergambar berbagai macam masalah dan fenomena yang terjadi di SD Yayasan Prayoga Padang. Hal tersebut diduga berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru, masalah kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional adalah: penguasaan materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar, kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru. Disamping itu guru yang profesional mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: komitmen, disiplin, menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, memiliki kepekaan intelektual, mampu bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkelanjutan.

Dari fenomena dan masalah yang terjadi di SD Yayasan Prayoga Padang ada beberapa hal yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru dan juga menurut para ahli bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal guru saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, dengan demikian penulis menyimpulkan beberapa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kompetensi profesional guru di sekolah meliputi sebagai berikut: jenjang pendidikan, masa kerja, komitmen, sarana prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, motivasi kerja, motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan, peningkatan kompetensi profesional guru hendaklah diawali dengan peningkatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh

kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, jelas banyak sekali faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Penelitian ini tidak semuanya yang diteliti, melihat fenomena dilapangan dan menimbang segala keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya dibatasi pada aspek pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan faktor yang diperkirakan memberikan kontribusi yang dominan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

Secara spesifik, yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?

2. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?
3. Seberapa besar kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
2. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
3. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis temuan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, memperkuat teori yang ada serta menguji kebenaran pendapat dan teori yang dikembangkan oleh para ahli.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk beberapa unsur berikut, yaitu:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini untuk umpan balik untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional di sekolah
- b. Bagi kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan supervisi terhadap guru agar kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan
- c. Bagi pengawas sekolah, untuk dapat meningkatkan supervisi terhadap guru agar kompetensi profesional dapat ditingkatkan
- d. Bagi kepala dinas pendidikan, untuk masukan dalam menentukan kebijakan pembinaan terhadap kepala sekolah agar lebih melaksanakan supervisi yang bermuara pada peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah
- e. Bagi peneliti lanjutan, sebagai sumber informasi melakukan penelitian yang relevan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Profesional Guru

a. Konsep dan Makna Profesi Pendidikan

Kata profesi berasal dari bahasa Yunani "*pbropbaino*" yang berarti menyatakan secara publik dan dalam bahasa Latin disebut "*professio*" yang digunakan untuk menunjukkan pernyataan publik yang dibuat oleh seseorang yang bermaksud menduduki suatu jabatan publik (Sagala, 2009:1)

Secara tradisional, profesi mengandung arti *prestise*, kehormatan, status sosial, dan otonomi lebih besar yang diberikan masyarakat kepadanya. Hal ini terwujud dalam kewenangan para anggota profesi dalam mengatur diri mereka, mengatur standar diri mereka sendiri, mengatur bagaimana dan apa syarat untuk bergabung ke dalamnya, serta mengatur standar perilaku para anggotanya. Ketentuan dan standar ini dibakukan dalam suatu kode etik profesional yang dibuat oleh asosiasi atau organisasi profesi. Selain itu profesi berdasarkan kepada keahlian, kompetensi, dan pengetahuan spesialis. Sehingga untuk menjadi profesional seseorang harus menjalani pendidikan yang relatif lama.

Guru adalah semua orang yang mempunyai keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta mempunyai jabatan profesional dimana

guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya.

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi pada masyarakat. Guru mata pelajaran juga harus membantu peserta didik untuk dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Jabatan profesi adalah suatu sebutan yang didapat seseorang setelah mengikuti pendidikan, pelatihan dan keterampilan dalam waktu yang cukup lama dalam bidang keahlian tertentu. Melalui proses tersebut mempunyai kewenangan khusus dalam memberikan suatu keputusan mandiri berdasarkan kode etik asosiasi yang harus dipertanggungjawabkan. Melakukan tugas profesi memperoleh posisi yang sangat prestisius dan mendapat imbalan gaji atau pembayaran yang tinggi atas jasa profesinya. Karenanya tidak semua pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang walaupun sudah cukup lama otomatis disebut sebagai tugas profesi.

Dilihat dari kekuatan kode etik profesi, maka dalam hal ini guru di Indonesia belum menunjukkan suatu profesi yang memadai. Kode etik guru belum memberi dampak pada pengembangan dan pertumbuhan profesi guru.

b. Kompetensi Profesional Guru

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud dengan penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk kemampuan untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional (Surya, 2003:138). Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya

Dalam pelaksanaan tugasnya guru dituntut untuk memiliki penguasaan kemampuan akademik dan keterampilan lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat mendukung profesinya, menguasai wawasan dan landasan pendidikan. Sedangkan kemampuan keterampilan adalah kemampuan untuk mengembangkan kompetensi untuk mendukung profesinya.

Dari berbagai pengertian di atas tentang kompetensi profesional guru maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan

kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Dari berbagai pengertian di atas terkait kompetensi profesional guru dan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya, maka definisi konsep kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan guru dalam penguasaan bahan kajian akademik, penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah, pengembangan profesi, serta pemahaman wawasan dan landasan pendidikan. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

c. Indikator Kompetensi Profesional

Ditjen PMTK (2008: 7) menguraikan tentang kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menunjang kompetensi profesional guru sehingga mampu membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses membimbing peserta didiknya yaitu: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif melalui penelitian ilmiah dan membuat karya ilmiah; (c) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; (d) memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan profesinya sebagai guru; (e) menguasai landasan pendidikan berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

Kemampuan profesional mencakup: (1) penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut; (2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan; (3) penguasaan penelitian tindakan kelas dan menyusun karya ilmiah, Johnson (dalam Anwar, 2004: 63)

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional meliputi: 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, 3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 4) mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif, 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru menjelaskan kompetensi professional guru terdiri dari :

1) Kemampuan penguasaan materi

a) Mampu menguasai substansi pembelajaran.

Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah dan memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang mendasari dan koheren dengan materi ajar

b) Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran.

Guru harus memahami hubungan antar mata pelajaran terkait dan menyampaikan materi pelajaran secara berurutan

c) Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.

Guru harus mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan siswa

2) Pemahaman terhadap perkembangan profesi

a) Mampu mengikuti perkembangan kurikulum

b) Mampu mengikuti perkembangan IPTEK

c) Mampu menyesuaikan permasalahan umum dalam proses belajar dan hasil belajar

d) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, metode dan sumber belajar yang relevan

e) Mampu mengembangkan bidang studi

f) Mampu memahami fungsi sekolah

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi merupakan suatu bagian yang penting dalam pendidikan, supervisi mengandung arti yang luas namun intinya sama yaitu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi pada hakekatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan cara memberikan rangsangan, koordinasi, dan bimbingan secara terus menerus baik secara individual maupun kelompok (Sagala, 2009: 195).

Supervisi adalah semua usaha yang dilakukan oleh supervisor untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran (Soetjipto, 2009:242). Supervisi merupakan suatu kegiatan membina para pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran, termasuk segala unsur penunjangnya (Pidarta, 2009: 2)

Adapun definisi lain dalam buku *Dictionary of Education Good Center*, yaitu bahwa: supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran (Sahertian, 2008: 17).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi adalah suatu kegiatan bantuan profesional yang berupa

pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari supervisor kepada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kita mengenal dua jenis supervisi, yakni supervisi manajerial dan supervisi akademik. Salah satu bagian dari supervisi pendidikan yang berfokus pada proses pembelajaran adalah supervisi akademik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2010: 10), bahwa supervisi yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran disebut sebagai supervisi akademik.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran menurut Glickman, Gordon & Ross-Gordon (dalam Sudiyono 2011: 84). Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan adanya supervisi akademik guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Para ahli pendidikan mempunyai pandangan yang beragam mengenai tujuan supervisi sesuai dengan sudut pandang masing-masing, namun mereka sepakat bahwa tujuan inti dari supervisi akademik adalah membantu guru meningkatkan kualitas keprofesionalannya dalam mengajar. Tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah yang lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran (Arikunto, 2004: 40).

Tujuan supervisi bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru. Supervisi akademik yaitu membantu guru-guru dalam: 1) Mengembangkan proses belajar mengajar, lebih memahami mutu, pertumbuhan dan peranan sekolah, 2) menerjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar mengajar, 3) melihat tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar mengajar, menggunakan sumber dan metode mengajar, memenuhi kebutuhan belajar dan menilai kemajuan belajar murid, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan membina sekolah, dan 4) membantu mengembangkan profesional guru dan staf sekolah (Sagala, 2009: 104)

Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian murid-muridnya.

Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik adalah bantuan dan layanan berupa bimbingan serta arahan kepada guru-guru dan staf sekolah yang lain untuk meningkatkan profesionalismenya, bagi guru tentunya untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas dan pada gilirannya meningkatkan prestasi siswa.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan sekolah dan juga mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Fungsi Supervisi Akademik

Mengacu pada tujuan supervisi akademik, maka perlu diketahui juga fungsi supervisi akademik. Fungsi supervisi, ada tiga yaitu: 1) sebagai kegiatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, 2) sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pembelajaran, dan 3) sebagai kegiatan memimpin dan membimbing (Arikunto, 2004: 13).

Fungsi supervisi akademik adalah memberikan pelayanan supervisi pengajaran kepada guru untuk menumbuhkan proses belajar mengajar yang berkualitas baik, menyenangkan, inovatif dan dapat menjaga keseimbangan pelaksanaan tugas staf mengajar (Sagala, 2009: 106).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik adalah membantu sekolah dalam pemberian layanan pada guru-guru untuk dapat bekerja dengan baik yaitu dengan mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, menyenangkan, dan inovatif kepada siswa di sekolah.

d. Sasaran Supervisi Akademik

Sasaran supervisi ada tiga macam yaitu: 1) Supervisi akademik, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu, 2) supervisi administrasi, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administratif yang berfungsi

sebagai pendukung dan pelancar terlaksana pembelajaran, 3) supervisi lembaga yang menebar atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada pada di seantero sekolah (Arikunto, 2004: 33)

Dalam pelaksanaannya kegiatan supervisi akademik diarahkan pada pembinaan dan pengembangan aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang terlibat langsung dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas, sehingga yang menjadi fokus atau sasaran utama supervisi akademik adalah yang berkaitan dengan guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai atau evaluasi pembelajaran. Dengan demikian diharapkan supervisi akademik dapat memperbaiki dan membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

e. Teknik-Teknik Supervisi Akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi tugas kepala sekolah. Untuk dapat melaksanakan supervisi akademik secara efektif, kepala sekolah harus memiliki teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi. Teknik supervisi akademik ada dua macam yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok (Prasojo dan Sudiyono, 2011: 102-108),

1) Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual merupakan pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru, sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik supervisi individual ada lima macam, yaitu: (a) Kunjungan kelas, (b) observasi kelas, (c) pertemuan individual, (d) kunjungan antar kelas, dan (e) menilai diri sendiri.

2) Teknik Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama, dikelompokkan menjadi satu. Pemberian layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu: kepanitiaan, kerja kelompok, laboratorium dan kurikulum, membaca terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, kuliah/studi, diskusi panel, perpustakaan, organisasi profesional, buletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya atau konferensi kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi akademik pada umumnya ada dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Tidak satupun di antara teknik-teknik supervisi individual maupun kelompok yang

dikemukakan di atas cocok atau dapat diterapkan untuk semua guru di sekolah. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan permasalahan yang dihadapi masing-masing guru dan perbedaan karakteristik dari masing-masing guru, oleh karena itu kepala sekolah harus bisa menetapkan teknik-teknik mana yang sekiranya mampu membina keterampilan pembelajaran seorang guru.

f. Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, dengan jelas ditegaskan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik yang meliputi: merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Dari peraturan tersebut, sebagai supervisor akademik kepala sekolah harus menguasai kompetensi konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi supervisi akademik serta dapat mengimplementasikan supervisi akademik tersebut dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang

direncanakan. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2010: 5-6) menjelaskan kompetensi supervisi akademik yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu:

- 1) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
- 2) Memahami konsep, prinsip, teori/ teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah sejenis.
- 3) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
- 4) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/ metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui mata-mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
- 5) Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.

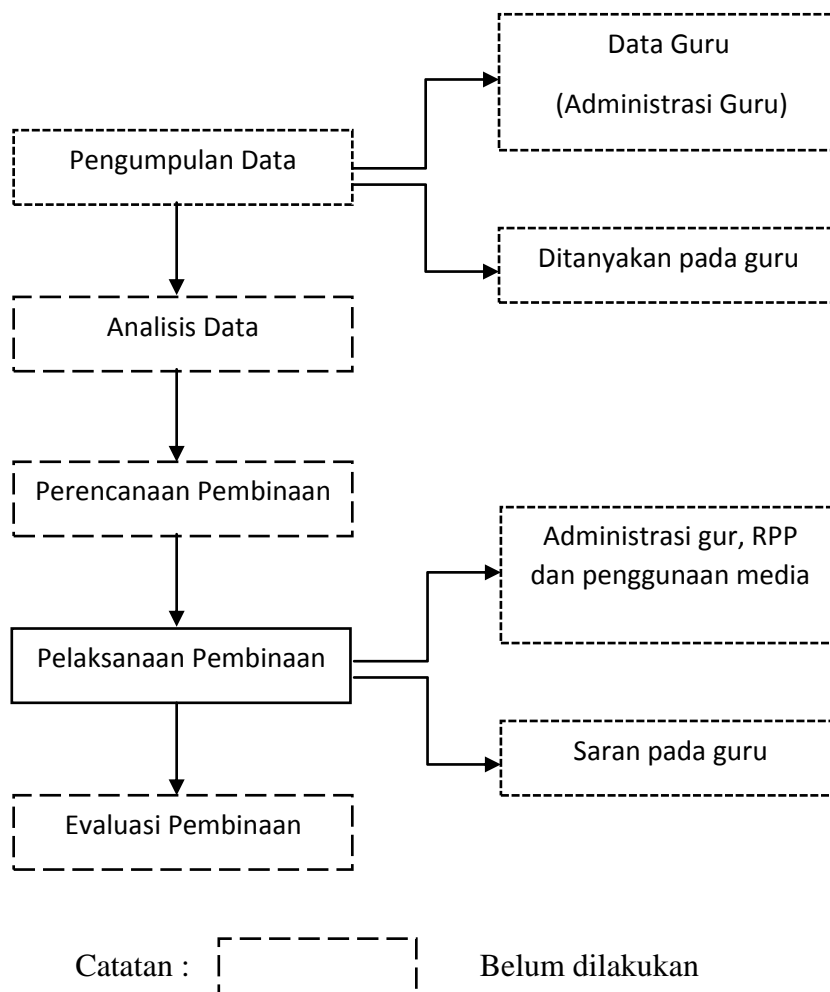
- 6) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas/ laboratorium, dan atau di lapangan) untuk tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
- 7) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dari fasilitas pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
- 8) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.

Supervisi akademik dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan mengajar dan tugas profesional sebagai guru. Kepala sekolah dalam menjalankan tugas supervisi akademik harus memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengetahui tugas guru dalam proses pembelajaran agar bimbingan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi akademik kepala sekolah adalah serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bantuan profesional dari kepala sekolah pada proses pembelajaran tersebut sangat diperlukan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Supervisi

akademik oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran, meliputi supervisi akademik pada perencanaan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran.

Administrasi guru merupakan prioritas utama bagi kepala sekolah maupun pengawas. Kepala sekolah dan pengawas sangat meyakini bahwa jika administrasi gurunya bagus otomatis pembelajaran yang dilakukan guru akan bagus. Karena itu, focus utama pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas adalah membenahi administrasi guru di kelas. Jika supervise akan dilaksanakan pengawas ke satu sekolah, maka kepala sekolah yang bersangkutan pada umumnya akan mengarahkan pengawas untuk mensupervisi guru yang administrasinya lebih bagus atau lebih lengkap. Baik kepala sekolah guru maupun guru masih menganggap bahwa supervise ini bertujuan untuk menilai kemampuan guru, sehingga mereka berusaha menunjukkan yang terbaik ketika disupervisi. Alur pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 2.1 Alur Pembinaan Kompetensi Guru oleh Kepala Sekolah
(Rifma, 2016:127)

3. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian

Sebelum membahas tentang motivasi berprestasi, terlebih dahulu akan dibahas apa itu motivasi. Istilah motivasi berasal dari kata bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini makna motivasi menjadi berkembang. Motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong

perilaku seseorang (Sutrisno, 2010: 109). Motivasi sebagai semua kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memberi daya, memberi arah, dan memelihara tingkah laku (Saydam, 2000:325).

Motivasi adalah daya penggerak yang menciptakan semangat kerja seseorang agar mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2010:95). Seiring dengan itu *American Encyclopedia* menyatakan bahwa *motivation: that predisposition (it self the subject of much cantravency) within the individual which arouses sustain and direct his behavior*, artinya motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya. Dapat dimaknai bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya.

Motivasi sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang (Wahjosumidjo, 2000:25). *Motivation as the willingness to exert high levels of effort toward organizational goal, conditioned by the efforts ability to satisfy some individual need* (Robbins, 2003:205). Artinya, motivasi merupakan kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya, untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Motivasi adalah hasil sejumlah proses yang bersifat

internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Winardi, 2001:2). Motivasi sebagai keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi merupakan dorongan atau keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, Koontz dan Weihrich (dalam Danim, 2009:33).

Motivasi adalah penggerak utama yang bersumber dari dalam atau luar diri seseorang yang mendorong untuk berbuat dan memperlihatkan tingkat performansi atau kinerja dan produktivitas sesuai dengan standar yang dipahami dan berlaku dalam pekerjaan (Danim, 2009:37).

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri orang untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan itu, Motivasi berprestasi adalah motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan untuk memperoleh hasil lebih baik. Artinya, orang yang memiliki motivasi berprestasi cenderung menampilkan perilaku yang menyukai tantangan dalam pekerjaan (Uno, 2008:30).

b. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Ciri-ciri atau karakteristik dari orang-orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sebagai berikut : (1) menyukai pengambilan resiko yang layak (moderat), (2) memperhitungkan keberhasilan, (3) menyatu dengan tugas, (4) memerlukan umpan balik dengan segera, dan

(5) mempunyai keterampilan dalam perencanaan jangka panjang dan memiliki kemampuan organisasional. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi biasanya cenderung menginginkan pekerjaan yang lebih menantang, Mc Clelland (dalam Suparno, 2009:39).

Ada tujuh karakteristik dari orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu: (1) menyelesaikan pekerjaan yang sukar, (2) menguasai, memanipulasi atau mengorganisasikan objek-objek fisik, manusia atau gagasan, (3) melakukan sesuatu dengan cepata, bebas dan memungkinkan, (4) melakukan rintangan-rintangan dan mencapai suatu standar yang tinggi, (5) mengunggulkan diri sendiri, (6) mengatasi orang lain, serta (7) meningkatkan harga diri dengan kesuksesan dalam melatih dan menggunakan kemampuan khusus (Muray, 2010:38).

Ciri-ciri dari orang-orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah: (1) suka mengatasi rintangan, (2) ingin maju, (3) menyelesaikan tugas dengan cepat, (4) bekerja keras, (5) bekerja menjadi yang terbaik, (6) senang menyelesaikan tugas yang sukar, dan (7) pantang menyerah, (Danim, 2009:40).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada hakikatnya, tinggi atau mudahnya motivasi berprestasi seseorang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkannya seperti menyukai pekerjaan yang menantang dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

c. Pentingnya Motivasi Berprestasi

Sebagai salah satu aspek yang memegang peran penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Motivasi berprestasi yang ada pada diri guru memiliki arti yang penting untuk kesuksesan pencapaian tujuan organisasi/sekolah, ini dikarenakan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang guru mampu mempertinggi rasa tanggungjawab mereka terhadap tugas-tugasnya, (Hasibuan, 2010:98). Artinya, motivasi berprestasi memiliki kedudukan yang penting dalam upaya mewujudkan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi berprestasi merupakan hal yang harus dimiliki oleh guru, karena guru yang mempunyai prestasi yang tinggi akan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik baiknya atau dengan penuh rasa tanggung jawab.

Selanjutnya, merujuk pada uraian pendapat yang dipaparkan di atas maka dapat dimaknai bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun indikator dari motivasi berprestasi ini adalah: 1) menyukai pekerjaan yang menantang, 2) melakukan sesuatu dengan tepat/sesuai dengan standar, 3) memerlukan umpan balik dengan segera, serta 4) memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan.

B. Kerangka Berpikir

1. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan supervisi akademik yang tepat sasaran. Supervisi pada hakekatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan cara memberikan rangsangan, koordinasi, dan bimbingan secara terus menerus baik secara individual maupun kelompok.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya supervisi akademik guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Serta arahan kepada guru-guru dan staf sekolah yang lain untuk meningkatkan profesionalismenya, bagi guru tentunya untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas dan pada gilirannya meningkatkan prestasi siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan sekolah dan juga mencapai tujuan pendidikan nasional.

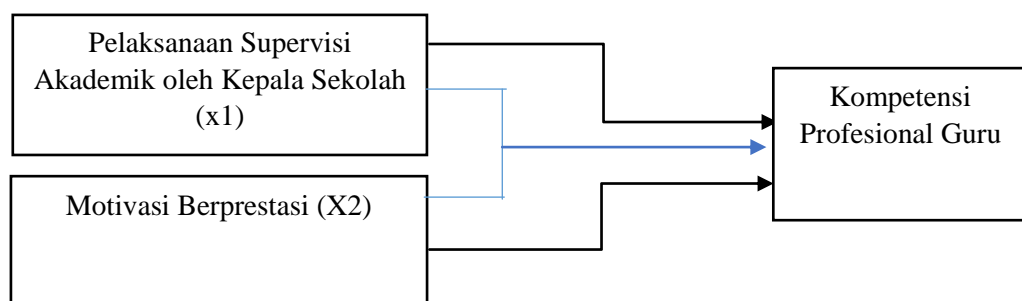
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru

Peningkatan kemampuan profesional guru akan maksimal jika didukung oleh motivasi yang tinggi khususnya motivasi berprestasi. Motivasi sangat penting artinya bagi setiap orang yang ingin sukses dan selalu ingin maju dalam usahanya. Banyak orang yang terdorong untuk bekerja keras karena adanya keinginan untuk berprestasi, hal ini disebabkan karena adanya dorongan dari individu agar tugas yang dilakukannya dapat berhasil, mempunyai nilai, dan dihargai orang lain.

3. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang tepat sasaran diduga memberikan dampak positif pada motivasi berprestasi guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diyakini pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui sarana prasarana akan berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru

Berdasarkan uraian tersebut digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian di lapangan. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
2. Motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
3. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, Sugiyono (1999:7)

Penelitian ini menempatkan variabel penelitian atas dua kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi (X2), sedangkan kompetensi profesional guru (Y) sebagai variabel terikatnya. Melalui pendekatan korelasional, hasil penelitian ini mengungkapkan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru kelas SD Yayasan Prayoga Padang. Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 101 guru kelas yang tersebar pada SD Yayasan Prayoga Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 :Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja

No	Nama Sekolah	< S1		≥ S1		Jumlah Populasi		
		Masa Kerja		Masa Kerja		< S1	≥ S1	Total
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun			
1	SD Agnes	2	6	7	5	8	12	20
2	SD Budi Setia	3	5	2	3	8	5	13
3	SD Keluarga Kudus	1	6	2	5	7	7	14
4	SD RK I – RK II	2	4	4	5	6	9	15
5	SD Setia	1	4	2	2	5	4	9
6	SD Tirtonadi	2	3	3	2	5	5	10
7	SD Theresia	1	3	4	3	4	7	11
8	SD Yos Sudarso	2	4	1	2	6	3	9
	Jumlah	14	35	25	27	49	52	101

Sumber: Kantor Yayasan Prayoga Padang

2. Sample Penelitian

Sample penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling*. Teknik ini menghasilkan sampel yang memperhatikan proporsi setiap kelompok dalam strata populasi. Dipilihnya teknik ini untuk menjamin representasi sampel terhadap populasi. Dengan kata lain karakteristik yang terdapat dalam populasi harus terwakili oleh sampel.

a. Identifikasi Strata

Strata dalam populasi dari jenjang pendidikan yang terdiri dari D3, S1 dan S2 (< S1 dan ≥ S1), dan masa kerja (≤ 5 tahun dan > 5 tahun). Kedua strata ini dipertimbangkan dalam pengambilan sampel dengan alasan, masa kerja memberikan pengaruh terhadap kompetensi profesional guru karena masa kerja yang lama memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih terhadap tugas yang dilakukan. Sedangkan strata

pendidikan yang berbeda memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda pada seorang guru dalam melaksanakan tugas yang dilakukan sehingga mampu mewujudkan guru yang profesional. Dengan kata lain masa kerja dan pendidikan akan berdampak langsung terhadap kompetensi profesional guru.

b. Menentukan Proporsi Masing-Masing Strata

Besarnya proporsi masing-masing strata sebagai berikut:

1) Strata jenjang pendidikan adalah

$$< S1 \quad = 35 \text{ orang} \quad p = 35 : 101 = 0,35$$

$$\geq S1 \quad = 66 \text{ orang} \quad q = 66 : 101 = 0,65$$

2) Masa Kerja adalah

$$\leq 5 \text{ tahun} \quad = 41 \text{ orang} \quad p = 41 : 101 = 0,41$$

$$> 5 \text{ tahun} \quad = 60 \text{ orang} \quad q = 60 : 101 = 0,59$$

c. Menentukan Besar Ukuran Sampel

Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran (1991:88) sebagai berikut:

$$no = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Jika nilai no lebih besar 5% dari populasi dilakukan koreksi dengan rumus:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no}{N}}$$

Keterangan:

no = Jumlah sampel yang dikoreksi

n = Besar sampel

- N = Jumlah populasi penelitian
 t = Taraf kepercayaan dalam penelitian hal ini ditetapkan 95% dan
 $t = 1,96$.
 P = Besarnya proporsi klasifikasi
 q = $1 - p$
 d = Besarnya kekeliruan dalam hal ini adalah 5%

Hasil perhitungan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 : Hasil Perhitungan Sampel masing-masing

No.	Klasifikasi Strata	P	q	No	N
1	Jenjang Pendidikan	0.49	0.51	94.11	48.76 *
2	Masa Kerja	0.39	0.61	91.39	47.97

Keterangan: * Jumlah Sampel yang Dipilih

Pada Tabel 3.2 terlihat bahwa nilai n yang besar adalah 48.76 dengan demikian jumlah responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $\frac{48.76}{101} \times 100\% = 48,27\%$ atau pembulatan 49 %

d. Menentukan Subjek yang akan Dijadikan Responden

Hasil perhitungan sampel diperoleh angka maksimal 49 % dari populasi yang dipilih secara acak untuk setiap sebaran populasi. Penyebaran sampel pada masing-masing strata dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 : Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata

No.	Nama Sekolah	Sampel < S1 49%		Sampel ≥ S1 49 %		Pembulatan Sampel S1		Pembulatan Sampel S2		Jumlah
		Masa Kerja		Masa Kerja		Masa Kerja		Masa Kerja		
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
1	SD Agnes	0.98	2.94	3.43	2.45	1	3	4	3	11
2	SD Budi Setia	1.47	2.45	0.98	1.47	2	3	1	2	8
3	SD Keluarga Kudus	0.49	2.94	0.98	2.45	1	3	1	3	8

No.	Nama Sekolah	Sampel < S1 49%		Sampel ≥ S1 49 %		Pembulatan Sampel S1		Pembulatan Sampel S2		Jumlah
		Masa Kerja		Masa Kerja		Masa Kerja		Masa Kerja		
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
4	SD RK I – RK II	0.98	1.96	1.96	2.45	1	2	2	3	8
5	SD Setia	0.49	1.96	0.98	0.98	1	2	1	1	5
6	SD Tirtonadi	0.98	1.47	1.47	0.98	1	2	2	1	6
7	SD Theresia	0.49	1.47	1.96	1.47	1	2	2	2	7
8	SD Yos Sudarso	0.98	1.96	0.49	0.98	1	2	1	1	5
Jumlah Sampel										58

Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 58 orang guru kelas, dimana sampel dipilih secara acak pada setiap strata. Hal ini dilakukan agar setiap individu mendapat peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian

C. Variabel dan Data

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi (X2) sebagai variabel bebas dan variabel terikat yaitu kompetensi profesional guru (Y). Data yang dimaksud berkenaan dengan kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

Data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini bersumber dari seluruh guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebanyak 101 orang guru kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan dan menjelaskan secara langsung instrumen yang dibagikan kepada guru kelas yang menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, berikut diuraikan definisi operasional beserta indikator masing-masing variabel.

1. Kompetensi Profesional Guru (Y)

Kompetensi profesional guru (Y) adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru kelas profesional sehingga dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Indikator kompetensi profesional guru adalah (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (c) menguasai materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (d) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi. Hal yang dilakukan peneliti adalah dengan cara pemberian angket kepada guru kelas dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai nilai APKG guru kelas tersebut.

2. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X₁)

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X₁) merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru kelas agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Indikator dari supervisi akademik dalam penelitian ini adalah : (a) monitor dan evaluasi,

(b) teknik supervise, (c) tindak lanjut supervisi. Hal yang dilakukan peneliti adalah dengan cara pemberian angket kepada guru kelas.

3. Motivasi Berprestasi (X_2)

Motivasi berprestasi (X_2) yang dimaksud dalam penelitian adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang optimal. Indikator dari motivasi berprestasi adalah (a) pemilihan tingkat kesulitan tugas, (b) ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, (c) harapan terhadap umpan balik, (d) memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, (e) kemampuan dalam melakukan inovasi. Hal yang dilakukan peneliti adalah dengan cara pemberian angket kepada guru kelas.

Tabel 3.4: Rekapitulasi Indikator Seluruh Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kompetensi profesional guru (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 2. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3. menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif 4. menguasai dan mengembangkan keprofesionalan 5. menguasai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi
2	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor dan evaluasi 2. Teknik supervisi 3. Tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan)
3	Motivasi berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan tingkat kesulitan tugas, 2. Ketahanan atau ketekunan (<i>persistence</i>) dalam mengerjakan tugas, 3. Harapan terhadap umpan balik (<i>feedback</i>), 4. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan 5. Kemampuan dalam melakukan inovasi (<i>innovativeness</i>)

E. Pengembangan Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dipilih dengan asumsi bahwa angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, selain itu angket juga merupakan alat ukur yang tidak membutuhkan waktu lama dalam dalam pengumpulan datanya. Adapun yang menjadi variabel yang akan diukur dengan angket dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1), motivasi berprestasi (X2), dan kompetensi profesional guru (Y).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan Skala Likert dengan ia alternative jawaban yaitu: 1) Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Tidak Mampu (TM) , Sangat Tidak Mampu (STM). 2) Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Sesuai dengan sifat kuesioner, maka butir jawaban positif diberi skor 5,4,3,2,1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument adalah: 1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator dan dirinci menjadi sub indikator, 2) penyusunan butir pertanyaan sesuai dengan masing-masing indikator, 3) melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing untuk mencapai kesahihan instrument, dan 4) melakukan uji coba untuk mendapat validitas dan reliabilitas instrumen yang disusun. Butir-butir pernyataan/pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kisi-kisi instrument dianalisis secara rasional

dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar diperoleh kesahihan konstruk butir sesuai dengan konsep.

Kisi-kisi penyusunan instrumen dalam penelitian ini untuk ketiga variabel pelaksanaan supervise akademik (X1), motivasi berprestasi guru (X2), dan kompetensi professional guru (Y) terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 :Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Nomor Soal Gugur	Angket
1	Kompetensi professional guru (Y)	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1 – 7	7		7
		b. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	8 – 17	10	10	9
		c. menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	18 – 25	8	18	7
		d. menguasai dan mengembangkan keprofesionalan	26 – 38	13	28	12
		e. menguasai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi	39 – 44	6	42	5
Jumlah				44	4	40
2	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1)	a. Monitor dan evaluasi	1 – 6	6	5	5
		b. Teknik supervisi	7 – 11	5	10	4
		c. Tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan)	12 – 38	26	21	25
Jumlah				37	3	34
No	Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah Butir	Nomor Soal Gugur	Angket
3	Motivasi berprestasi (X2)	a. Pemilihan tingkat kesulitan tugas,	1 – 7	7		7
		b. Ketahanan atau ketekunan (<i>persistence</i>) dalam mengerjakan tugas,	8 – 14	7		7
		c. Harapan terhadap umpan balik (<i>feedback</i>),	15 – 23	9	16,21	7
		d. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya,	24 – 31	8		8
		e. Kemampuan dalam melakukan inovasi (<i>innovativeness</i>)	32 – 36	5		5
Jumlah				36	2	34
Total				117	9	108

F. Prosedur penelitian

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen. Prosedur uji coba instrumen dilakukan sebagai berikut: 1) menentukan responden uji coba, yang diambil dari populasi yang diasumsikan memiliki peluang sama dengan anggota sampel lainnya, 2) pelaksanaan uji coba penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir yang sah dan handal sehingga layak dijadikan alat ukur, dan 3) analisis instrument penelitian, uji kesahihan instrument.

1. Penentuan Responden Uji Coba

Untuk uji coba penelitian ini karakteristiknya adalah adanya “kesamaan” sampel uji coba dengan sampel penelitian. Adapun kesamaan sampel uji coba dengan sampel penelitian pada penelitian ini adalah:

- a. Tempat uji coba berada pada yayasan yang sama dengan tempat penelitian yaitu SD Yayasan Prayoga Padang.
- b. Naungan penelitian dan uji coba sama-sama di bawah Yayasan Prayoga Padang.
- c. Di uji cobakan juga kepada guru

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba instrument dilakukan pada guru-guru di SD Yayasan Prayoga Padang, pada bulan April 2019. Teknik pelaksanaannya adalah dengan membagikan angket secara langsung kepada responden yang terpilih untuk uji coba. Adapun daftar sekolah dan guru yang akan dilakukan uji coba penelitian adalah:

Tabel 3.6 : Daftar Sekolah untuk Uji Coba Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Agnes	7
2	SD Budi Setia	3
3	SD Keluarga Kudus	3
4	SD RK I – RK II	5
5	SD Setia	4
6	SD Tirtonadi	3
7	SD Theresia	5
Jumlah Guru Keseluruhan		30

3. Analisis Hasil Uji Coba

Analisis terhadap data hasil ujicoba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas), dengan program komputer SPSS (*statistical Program Social Science*) for window versi 20.00.

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan kepada 58 orang responden diluar sampel. Sampel peneliti dipilih secara acak dengan mempertimbangkan proporsi masing-masing strata. Uji coba instrumen dilakukan pada bulan April. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan soal tiap butir dengan skor total (jumlah skor tiap butir) analisis butir ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.00.

Adapun hasil analisis butir-butir instrumen sebagai berikut :

- a. Instrumen variabel kompetensi profesional guru pada saat dilakukan uji coba instrumen berjumlah 44 butir setelah dianalisis gugur sebanyak 4 sehingga butir yang digunakan dalam penelitian untuk instrumen variabel kompetensi profesional guru berjumlah 40 butir.
- b. Instrumen variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada saat dilakukan uji coba instrumen berjumlah 37 butir setelah dianalisis gugur sebanyak 3 sehingga butir yang digunakan dalam penelitian untuk instrumen Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berjumlah 34 butir.
- c. Instrumen variabel motivasi berprestasi pada saat dilakukan uji coba instrumen berjumlah 36 butir setelah dianalisis gugur sebanyak 2 sehingga butir yang digunakan dalam penelitian untuk instrumen motivasi berprestasi berjumlah 34 butir.

1) Uji kesahihan Butir Instrumen (validitas)

Arikunto (1992:72) mengemukakan bahwa butir item dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang besar terhadap total. Kriteria yang di gunakan menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien korelasi (r_{xy}) lebih besar dari r table (taraf $\alpha = 0,05$), instrumen dinyatakan valid atau sah.
- 2) Jika koefisien korelasi (r_{xy}) lebih kecil dari r table (taraf $\alpha = 0,05$), instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Butir yang gugur tidak digunakan untuk pengumpulan data karena butir yang valid telah mewakili indikator-indikator yang ada.

2) Uji Keandalan Instrumen (Reliabilitas)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach. Sugiono (2008:233) mengemukakan kriteria pengujian analisis adalah, jika koefisien keandalan (r) memiliki nilai probabilitas keliru (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, instrumen dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien keandalan (r hitungnya) memiliki nilai probabilitas keliru (p) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, instrumen dinyatakan tidak andal. Rangkuman hasil analisis keandalan instrumen tercantum pada Tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7 : Hasil analisis keandalan instrument

Variabel	R _{hitung}	Keterangan
Kompetensi professional guru (Y)	0.945	Reliabel
Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1)	0.936	Reliabel
Motivasi berprestasi (X2)	0.925	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk ke tiga variabel penelitian tersebut andal, karena r hitungnya memiliki $p < \alpha$ (0,01). Maka instrumen ketiga variable tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah hasil analisis data uji coba instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada guru kelas di SD se-Yayasan Prayoga Padang yang terpilih menjadi sampel penelitian dan mengumpulkan kembali angket setelah diisi serta peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 20.00. berikut akan diuraikan langkah-langkah analisis tersebut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecendrungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel diketahui dengan menggunakan rumus:

$$TP = \frac{\text{Skor rata - rata}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Tingkat ketercapaian masing-masing variabel berguna untuk menggambarkan pencapaian responden secara kualitatif pada masing-masing variabel. Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat pencapaian responden digunakan klasifikasi Sudjana (2009) seperti Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8 : Tingkat Pencapaian dan Kategori

Tingkat pencapaian	Kategori
90 – 100%	Sangat baik
80 – 89%	Baik
65 – 79%	Cukup
55 – 64%	Kurang baik
0 – 55%	Tidak baik

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data secara statistik dengan teknik korelasi dan regresi terlebih dahulu diperiksa persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi yang meliputi:

Sebelum dilakukan analisis data secara statistik dengan teknik korelasi dan regresi terlebih dahulu diperiksa persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi yang meliputi:

- a. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*.

Uji normalitas data dilakukan untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang normal.

- b. Uji homogenitas populasi menggunakan teknik *chi kuadrat* (X^2) *Barlet*.

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari variansi kelompok yang homogen atau tidak.

- c. Uji linearitas garis regresi X1 dengan Y dan X2 dengan Y

Dilakukan untuk mendapatkan model persamaan regresi $\hat{Y} = a + b x_1$ dan $\hat{Y} = a + b x_2$. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bentuk garis hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Pemeriksaan dilakukan dengan teknik regresi sederhana.

- d. Uji independensi

Dimaksudkan untuk memeriksa apakah variabel-variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Pemeriksaan dilakukan dengan teknik *korelasi product moment*.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama dan kedua yaitu pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi guru (X2) diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana
- b. Hipotesis ketiga kompetensi professional guru (Y) diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda, dan untuk memeriksa peluang prediksi secara kondisional menggunakan teknik regresi ganda.

4. Produk Penelitian

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan informasi tentang kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi professional guru.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini terdiri dari : kompetensi profesional guru (Y) sebagai variabel terikat, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1), motivasi berprestasi guru (X_2), sebagai variabel bebas. Sampel dari hasil penelitian ini yang diolah adalah 58 orang. Untuk masing-masing variabel di bawah ini akan disajikan nilai rata-rata, simpangan baku, median, modus, dan distribusi frekuensi dari setiap variabel.

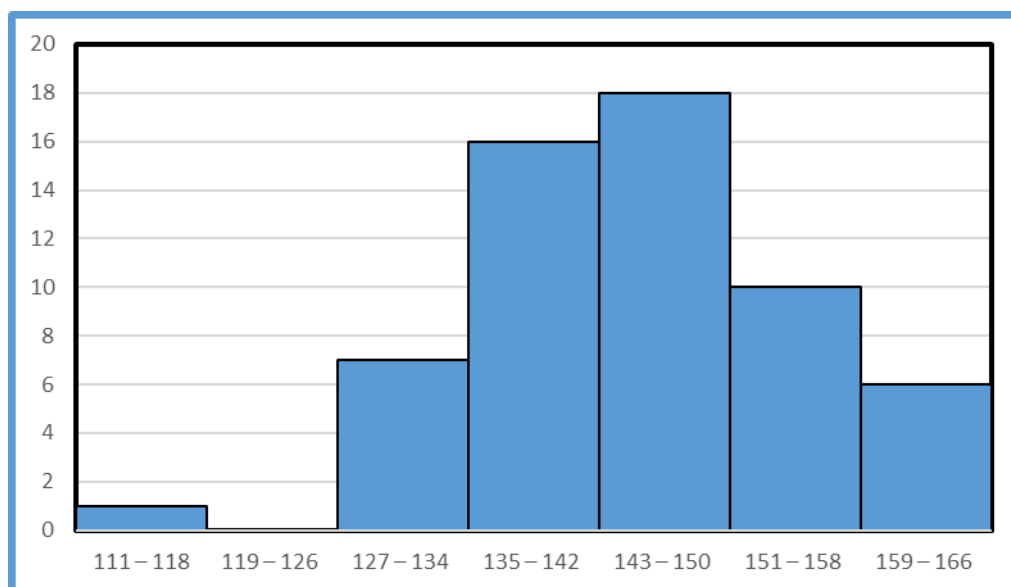
1. Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang

Berdasarkan data penelitian untuk variabel kompetensi profesional guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang diperoleh dari 40 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data diperoleh rentang skor 56 dengan skor terendah 111, dan skor tertinggi 166. Dari analisis data diketahui skor rata-rata sebesar 144,74, simpangan baku 10,307, median 144, modus 145, banyak kelas 7 dan panjang kelas 8.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	111 – 118	1	1,72
2	119 – 126	0	0
3	127 – 134	7	12,1
4	135 – 142	16	27,6
5	143 – 150	18	31,1
6	151 – 158	10	17,2
7	159 – 166	6	10,6
	Jumlah	58	100,00

Berdasarkan perhitungan, skor kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebanyak 18 orang (31,1 %) dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata, sebanyak 20 orang (34,5 %) responden yang memperoleh skor di bawah rata-rata, dan sebanyak 38 orang (65,5 %) responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Selisih skor rata-rata, median dan modus tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi data kompetensi profesional di SD Yayasan Prayoga Padang guru cenderung normal.



Gambar 4.1: Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang

Tingkat pencapaian skor responden pada variabel kompetensi profesional guru diperoleh 79,42 %, berada pada kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang pada umumnya berada pada sangat baik.

Selanjutnya hasil analisis tingkat capaian responden setiap indikator kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2: Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang

No.	Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	35	28,36	81,03	Baik
2.	menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	45	36,40	80,88	Baik
3.	menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	32	24,91	77,86	Cukup
4.	menguasai dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	45	35,48	78,85	Cukup
5.	menguasai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi	25	19,62	78,48	Cukup
Total		36	28,96	79,42	Cukup

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 2 indikator berada pada kategori baik, dan 3 indikator berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik lagi.

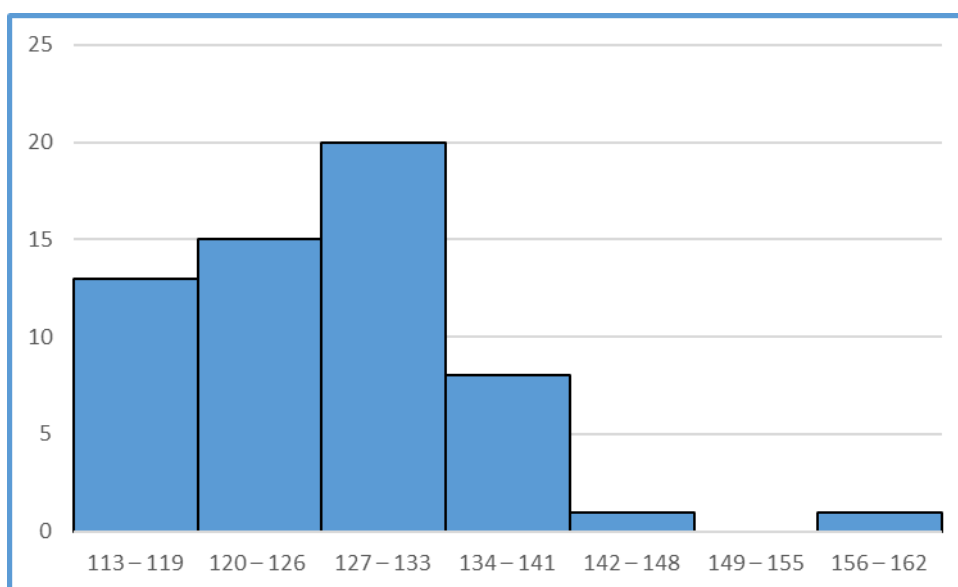
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X_1) di SD Yayasan Prayoga Padang

Berdasarkan data penelitian untuk variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) di SD Yayasan Prayoga Padang diperoleh dari 34 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data diperoleh rentang skor 45 dengan skor terendah 113, dan skor tertinggi 158. Dari analisis data diketahui skor rata-rata sebesar 126,78, simpangan baku 8, 502, median 127,5, modus 129, banyak kelas 7 dan panjang kelas 7.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	113 – 119	13	22,41
2	120 – 126	15	25,86
3	127 – 133	20	34,48
4	134 – 141	8	13,79
5	142 – 148	1	1,73
6	149 – 155	0	0
7	156 – 162	1	1,73
	Jumlah	58	100,00

Berdasarkan perhitungan, skor pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang sebanyak 20 orang (34,48 %) dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata, sebanyak 30 orang (48,28%) responden yang memperoleh skor di bawah rata-rata, dan sebanyak 30 orang (51,72 %) responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Selisih skor rata-rata, median dan modus tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi data pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang cenderung normal.



Gambar 4.2: Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang

Tingkat pencapaian skor responden pada variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang diperoleh 81,56 %, berada pada kategori baik. Dari data ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang pada umumnya berada pada kategori baik.

Selanjutnya hasil analisis tingkat capaian responden setiap indikator kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang disajikan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4: Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang

No.	Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	Monitor dan evaluasi	24	18,95	78,95	Cukup
2.	Teknik supervise	19	16,53	87,02	Baik
3.	Tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan)	116	91,29	78,70	Cukup
Total		53	42,26	81,56	Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator teknik supervisi berada pada kategori baik, dan indikator monitor dan evaluasi serta tindak lanjut supervisi berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan sehingga menjadi lebih baik lagi.

3. Motivasi Berprestasi (X_2) di SD Yayasan Prayoga Padang

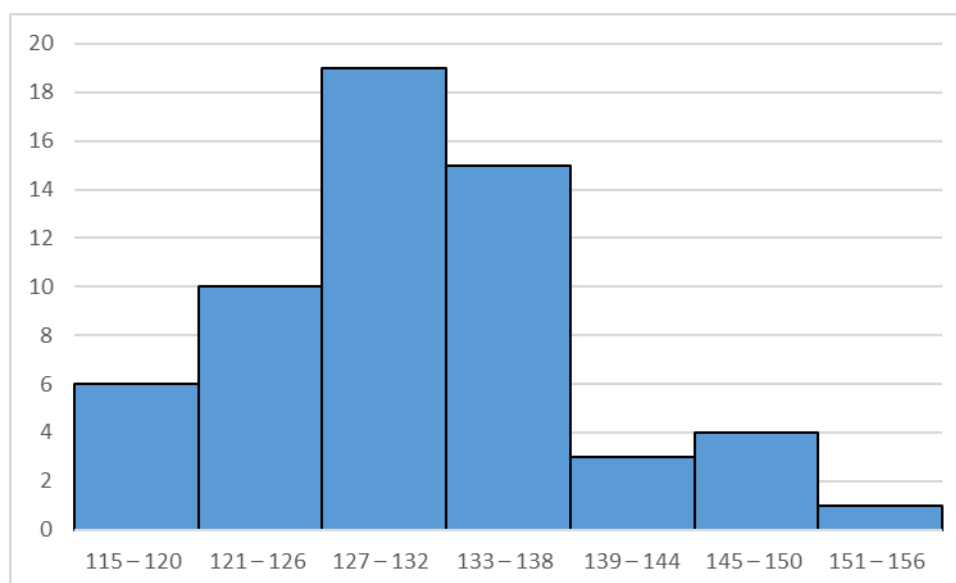
Berdasarkan data penelitian untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) di SD Yayasan Prayoga Padang diperoleh dari 34 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data diperoleh rentang skor 39 dengan skor terendah 115, dan skor tertinggi 154. Dari analisis data diketahui skor rata-rata sebesar 131,

simpangan baku 8, 176, median 131, modus 132, banyak kelas 7 dan panjang kelas 6.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	115 – 120	6	10,4
2	121 – 126	10	17,3
3	127 – 132	19	32,8
4	133 – 138	15	25,67
5	139 – 144	3	5,2
6	145 – 150	4	6,9
7	151 – 156	1	1,73
	Jumlah	58	100,00

Berdasarkan perhitungan bahwa skor motivasi berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang sebanyak 19 orang (32,8 %) dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata, sebanyak 16 orang (27,6 %) responden yang memperoleh skor di bawah rata-rata, dan sebanyak 42 orang (72,4 %) responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Selisih skor rata-rata, median dan modus tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi data motivasi berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang cenderung normal.



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang

Tingkat pencapaian skor responden pada variabel motivasi berprestasi guru diperoleh 81,20 %, berada pada kategori tinggi. Dari data ini dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi guru di SD Yayasan Prayoga Padang pada umumnya berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya hasil analisis tingkat capaian responden setiap indikator motivasi berprestasi guru di SD Yayasan Prayoga Padang disajikan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang

No.	Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
1	Pemilihan tingkat kesulitan tugas,	33	28,03	84,95	Tinggi
2	Ketahanan atau ketekunan (<i>persistence</i>) dalam mengerjakan tugas,	34	27,97	82,25	Tinggi
3	Harapan terhadap umpan balik (<i>feedback</i>),	33	27,60	83,65	Tinggi
4	Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan	36	28,17	78,26	Sedang
5	Kemampuan dalam melakukan inovasi (<i>innovativeness</i>)	25	19,22	76,90	Sedang
Total		32,20	26,20	81,20	Tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator pemilihan tingkat tugas dan ketahanan dan ketekunan dalam mengerjakan tugas berada pada kategori baik, dan indikator harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya dan kemampuan dalam melakukan inovasi berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan sehingga menjadi lebih baik lagi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi. Persyaratan itu adalah : (1) Data yang bersumber dari sampel, (2) Data

berdistribusi normal, (3) Data bersifat homogen, (4) Data antar variabel bersifat independen dan (5) Garis regresi bersifat linear.

1. Data yang bersumber dari sampel

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Nasution (1998) menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru). Artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dengan demikian syarat pertama telah terpenuhi.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap skor variabel kepuasan kerja guru (Y), kepemimpinan kepala sekolah (X_1), tanggung jawab guru (X_2), dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorof Smirnov-Z (program spss versi 20). Data dikatakan berdistribusi normal jika K-S mempunyai taraf signifikan ($\text{asypm.sig} > 0.05$). Sebaliknya jika taraf signifikansinya ($\text{asypm.sig} < 0.05$) maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	Kompetensi Profesional Guru (Y)	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X1)	Motivasi Berprestasi Guru (X2)
Kolmogorof-Smirnov Z	0,591	0,844	0,803
P	0,876	0,474	0,539

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel ternyata lebih besar dari alpha 0.05. Dengan demikian persyaratan kedua yaitu normalitas data sudah terpenuhi

3. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians variabel terikat kompetensi profesional guru (Y) untuk setiap harga kelompok variabel bebas yang meliputi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi guru (X2), untuk mengetahuinya digunakan metode uji *Levene*. Sebagai kriteria pengujian jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Uji homogenitas menggunakan uji *Leven* dengan program SPSS versi 20.00 dengan melihat nilai *asympt.sig* > 0.05 berarti data penelitian berasal dari variansi yang sama (homogen), dan jika nilai *asympt.sig* < 0.05 berarti data penelitian berasal dari variansi yang tidak sama (tidak homogen), seperti terlampir pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Uji Kesamaan Varians

Harga Y untuk Kelompok	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1)	2,744	0,11	Homogen
motivasi berprestasi guru (X2)	1.917	0,06	Homogen

Hasil perhitungan homogenitas kompetensi profesional guru (Y) yang meliputi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi guru (X2) ternyata homogen, sehingga H_0 diterima yang artinya varians kelompok Y atas X adalah homogen.

4. Uji Independensi Antar Variabel Bebas (X1 dan X2)

Uji persyaratan lain yang perlu dipenuhi untuk korelasi dan regresi adalah uji independensi antar variabel bebas, yaitu untuk memastikan tidak terjadi pembaharuan (kontaminasi) dalam kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui independensi variabel bebas ini dilakukan dengan teknik korelasi dengan bantuan program SPSS (versi 20.00). Hasil analisis korelasi antar variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9:Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas

Korelasi	R_{1.2}	P
X1 dengan X2	0,729	0

Hasil perhitungan pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel X₁ dan X₂ (r_{x₁, r_{x₂}) adalah sebesar 0.729 dengan p 0.237 ini berarti bahwa variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak berkorelasi secara signifikan dengan variabel motivasi berprestasi guru atau dengan kata lain kedua variabel saling independen. Dengan demikian persyaratan independensi variabel sudah terpenuhi.}

5. Uji Linearitas

Persyaratan terakhir adalah pengujian garis regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian garis regresi ini dilakukan untuk melihat apakah data variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan variabel motivasi berprestasi guru cenderung membentuk garis linear terhadap variabel kompetensi profesional guru. Keputusan tentang linear atau tidaknya garis regresi diuji dengan uji F dengan taraf

signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansi F lebih besar dari alpha 0,05 maka hal ini berarti garis regresi linear, tetapi jika taraf signifikansinya F lebih kecil dari alpha 0,05 berarti garis regresi tidak linear.

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi linear atau tidak, maka dicari terlebih dahulu persamaan regresi antara kompetensi profesional guru (Y), dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) dan kompetensi profesional guru (Y) dengan motivasi berprestasi (X_2). Model persamaan regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = a + bX_1$ dan $\hat{Y} = a + bX_2$. Hasil uji linearitas antara X_1 dan X_2 terhadap Y disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 :Rangkuman Hasil Analisis uji Linearitas X_1 terhadap Y

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	RJK	F	P
Deviasi	1910,242	26	73,471	0,897	0,609
Dalam Kelompok	2458,417	30	81,947		
Total	6142,086	57			

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa harga $F = 0,897$ dengan $\rho = 0,1609$ ($\rho > 0,05$) hal ini berarti bahwa persamaan regresinya linear.

Tabel 4.11 : Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X_2 dan Y

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	RJK	F	P
Deviasi	1449,352	25	57,974	0,637	0,875
Dalam Kelompok	2823,033	31	91,066		
Total	6142,086	57			

Pada Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa harga $F = 0,637$ dengan $\rho = 0,875$ ($\rho > 0,05$) ini berarti bahwa persamaan regresinya linear.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru digunakan analisis korelasi sederhana. Hasil perhitungan koefisien korelasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang adalah 0,537, rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini

Tabel 4.12 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang

Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Kontribusi	P
r_{x_1y}	0,537	0,289	28,9 %	0.001

Hasil perhitungan pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,537 dengan $\rho = 0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Besarnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,289. Untuk mengetahui bentuk hubungan prediktif atau diantara pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru, dilakukan analisis regresi

sederhana. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,601 + 0,656 X_1$. Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	P
Regresi	1773.428	1	1773.428	22.733	.000 ^b
Residu	4368.658	56	78.012		
Total	6142.086	57			

Hasil dari Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 22,733$ dengan $\rho = 0.001 < \alpha 0.05$. ini berarti persamaan regresi signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi profesional guru.

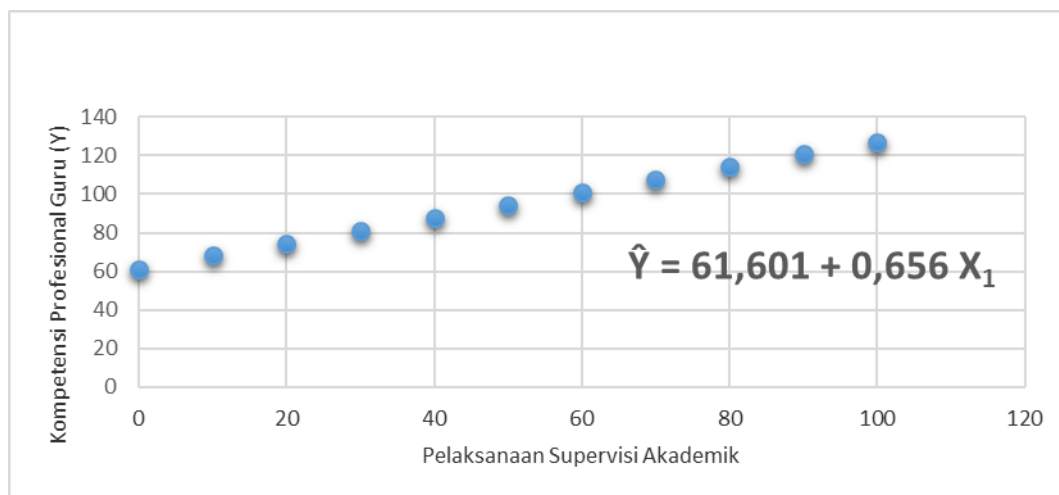
Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.14 : Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	61,601	3,523	0.001
Pelaksanaan supervisi	0,656	4,768	0.000

Persamaan regresi menjelaskan bahwa $\hat{Y} = 61,601 + 0,656 X_1$ setiap peningkatan 1 skala pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah akan berkontribusi terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebesar 0,656 skala. Sementara skor kompetensi profesional guru adalah sebesar 61,601 skala tanpa pelaksanaan supervisi akademik oleh

kepala sekolah. Sebagai contoh, seorang guru memiliki skor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 100 skala, maka pelaksanaan tugas selanjutnya dapat diprediksi sebesar $\hat{Y} = 61,601 + 100 \times 0,656 = 127,201$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4: Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya sangat signifikan maka hipotesis yang menyatakan “pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang” dapat diterima 95%.

Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki daya prediksi signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Besarnya kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang adalah 28,9 %

2. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi guru berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Untuk mengetahui kontribusi p motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru digunakan analisis korelasi sederhana. Hasil perhitungan koefisien korelasi motivasi berprestasi guru dengan kompetensi profesional guru adalah 0,552, rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini

Tabel 4.15 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang

Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Kontribusi	P
r_{x_2y}	0,552	0,304	30,4 %	0.001

Hasil perhitungan pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,552 dengan $\rho = 0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa motivasi berprestasi guru berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Besarnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,304. Untuk mengetahui bentuk hubungan prediktif atau diantara motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 53,007 + 0,701 X_2$. Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi (X₂) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	P
Regresi	1869.701	1	1869,701	24,507	0,000 ^b
Residu	4272.385	56	76,293		
Total	6142.086	57			

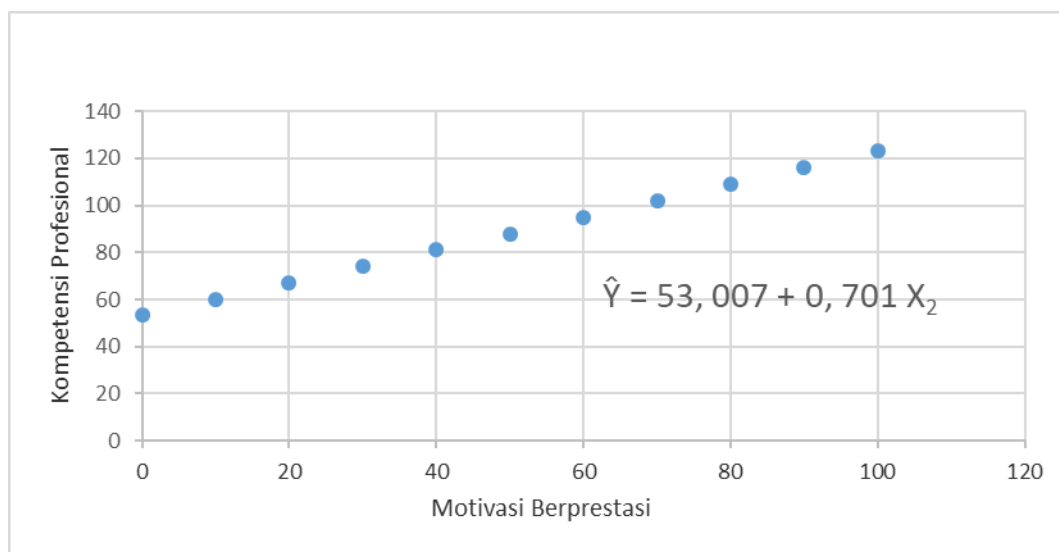
Hasil dari Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 24,507$ dengan $\rho = 0,001 < \alpha 0,05$. ini berarti persamaan regresi signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi professional guru.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.17

Tabel 4.17 : Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi (X₂) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	53,007	2,854	0,006
Pelaksanaan supervise	0,701	4,95	0,000

Persamaan regresi menjelaskan bahwa $\hat{Y} = 53,007 + 0,701 X_2$ setiap peningkatan 1 skala motivasi berprestasi guru akan berkontribusi terhadap motivasi berprestasi guru sebesar 0,701 skala. Sementara skor kompetensi profesional guru adalah sebesar 53,007 skala tanpa motivasi berprestasi guru. Sebagai contoh, seorang guru memiliki skor motivasi berprestasi guru sebesar 100 skala, maka kompetensi profesional guru selanjutnya dapat diprediksi sebesar $\hat{Y} = 53,007 + 100 \times 0,701 = 123,107$ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5: Regresi Linear Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya sangat signifikan maka hipotesis yang menyatakan “motivasi berprestasi guru (X₂) berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang” dapat diterima 95%.

Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berprestasi guru memiliki daya prediksi signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi guru (x₂) terhadap kompetensi profesional guru (y) di SD Yayasan Prayoga Padang adalah 30,4 %

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga diuji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru. Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah

dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru digunakan analisis korelasi sederhana. Hasil perhitungan koefisien korelasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru adalah 0,586, rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini

Tabel 4.18 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang

Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Kontribusi	P
$r_{x_1 x_2y}$	0,586	0,343	34,3 %	0,001

Hasil perhitungan pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,537 dengan $\rho = 0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Besarnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,343.

Untuk mengetahui bentuk hubungan prediktif atau diantara pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru, dilakukan analisis regresi ganda. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 43,331 + 0,352X_1 + 0,434X_2$ Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Berprestasi Guru (X_2) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	P
Regresi	2109.146	2	1054.573	14.382	.000 ^b
Residu	4032.941	55	73.326		
Total	6142.086	57			

Hasil dari Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 14,382$ dengan $\rho = 0,001 < \alpha 0,05$. ini berarti persamaan regresi signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi professional guru.

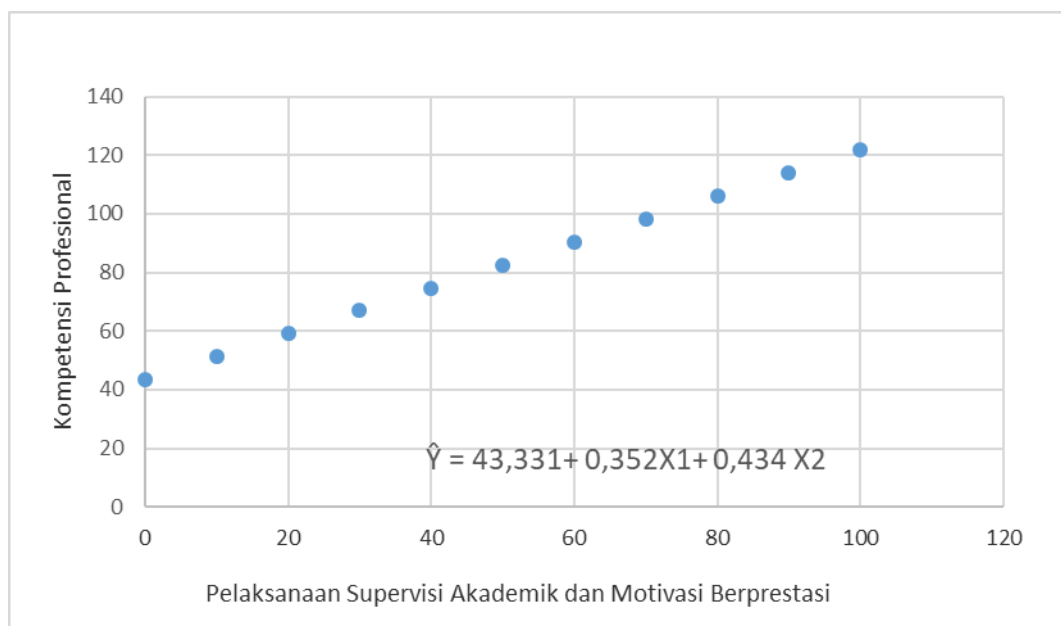
Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.20

Tabel 4.20 : Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Berprestasi Guru (X_2) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	43,331	2,283	0,026
Pelaksanaan supervisi	0,352	1,807	0,076
Motivasi Berprestasi	0,434	2,140	0,037

Persamaan regresi menjelaskan bahwa $\hat{Y} = 43,331 + 0,352X_1 + 0,434X_2$ menjelaskan bahwa koefisien arah X_1 sebesar 0,352 dan koefisien X_2 sebesar 0,434. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 0,352 skala, dan motivasi

berprestasi sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru (Y) sebesar 0,434. Sebelumnya nilai kompetensi profesional guru (Y) sebesar sudah ada sebesar konstanta yaitu 43,331 skala tanpa pengaruh dari kedua predictor tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut



Gambar 4.6 Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya sangat signifikan maka hipotesis yang menyatakan “pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X_1) dan motivasi berprestasi guru (X_2) secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru (y) di SD Yayasan Prayoga Padang” dapat diterima 95%.

Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru memiliki daya prediksi signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Besarnya

kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi guru (X2) secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang adalah 34,3 %

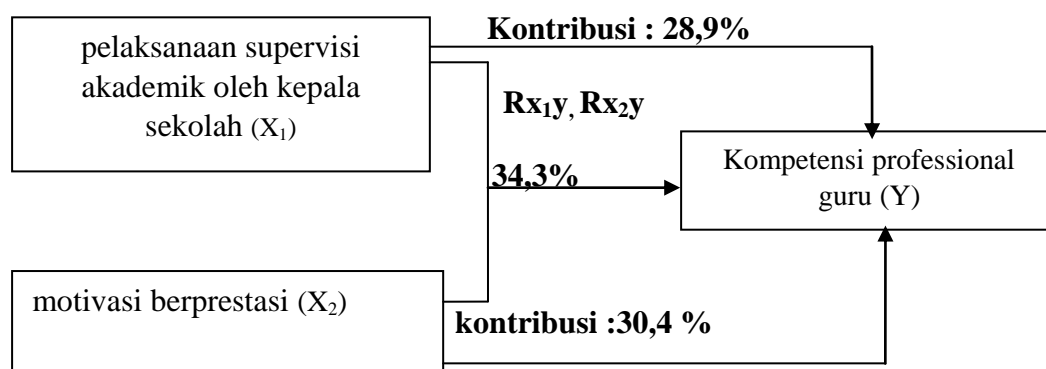
D. Pembahasan

Berdasarkan pada analisis data dan tingkat capaian respon guru SD Yayasan Prayoga Padang, terhadap variabel-variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Tingkat ketercapaian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang sebesar 81,56% dengan kategori baik.
2. Tingkat ketercapaian motivasi berprestasi guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebesar 81,20% dengan kategori tinggi.
3. Tingkat ketercapaian kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebesar 79,42% dengan kategori cukup.

Temuan penelitian ini dengan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, pengamatan awal tentang kompetensi profesional guru SD Yayasan Prayoga Padang, terlihat masih kurang baiknya kompetensi profesional guru SD Yayasan Prayoga Padang. Temuan penelitian dengan temuan pengamatan awal terjadi karena kurangnya pengukuran yang dilakukan berdasarkan pengamatan saja atau tanpa alat ukur seperti instrument yang valid dan reliable tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai dengan prosedur, untuk mendapatkan pembuktian dan kebenaran secara empiris.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi professional guru. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi bersama-sama memberikan kontribusi atau peranan yang berarti untuk meningkatkan kompetensi professional guru SD Yayasan Prayoga Padang. Untuk lebih jelasnya temuan ini selanjutnya dibahas di bawah ini dengan lebih rinci.



Gambar 4.7 Hasil Kerangka Penelitian

Dari tabel tingkat pencapaian responden pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang berada pada kategori baik, akan tetapi pada indikator monitor dan evaluasi, dan indikator tindak lanjut untuk itu perlu ditingkatkan lagi. Beberapa hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik, antara lain :

- Kepala sekolah dapat memanfaatkan instrument supervisi yang sudah ada atau memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan atau bisajuga menyusun instrument sendiri.

- b. Kepala sekolah dapat memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu dalam proses pelaksanaan supervisi akademik, seperti pemanfaatan *tape recorder* atau CCTV atau *handphone* untuk merekam penampilan guru pada saat supervisi.
- c. Kepala sekolah dapat mendiskusikan terlebih dahulu dengan guru mengenai teknik dan pendekatan apa yang akan digunakan sebelum melaksanakan supervisi akademik.
- d. Kepala sekolah bersama dengan guru menyusun kriteria yang akan dinilai pada saat supervisi dan tingkat keberhasilan yang akan dicapai untuk tahap selanjutnya.
- e. Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik.
- f. Kepala sekolah mendiskusikan tindak apa selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Dari tabel tingkat pencapaian responden motivasi berprestasi guru di SD Yayasan Prayoga Padang berada pada kategori baik, akan tetapi pada indikator harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan kemampuan dalam melakukan inovasi, untuk itu perlu ditingkatkan lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang

Dapat dikemukakan bahwa bertambah baik motivasi berprestasi yang dimiliki oleh para guru maka diharapkan akan bertambah baik kompetensi

professional guru. Pihak manajemen pendidikan baik tingkat nasional, daerah maupun sekolah perlu memperhatikan motivasi berprestasi para guru terhadap profesi guru yang diembannya. Pihak manajemen pendidikan perlu menciptakan suasana motivasi berprestasi yang kondusif untuk para guru, sehingga dapat berkontribusi terhadap kompetensi professional.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kompetensi professional guru, hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian responden pada variabel (X_1) dan variabel (X_2) pada kategori baik. Besarnya kontribusi kedua variable secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru sebesar 34,3%,

Dilihat dari persamaan regresi saat variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama memprediksi Y , diperoleh $\hat{Y} = 43,331 + 0,352X_1 + 0,434X_2$. Ini berarti bahwa saat X_1 dan X_2 belum berpengaruh terhadap Y , maka nilai Y sudah ada sebesar 43,331 dan saat X_1 dan X_2 secara bersama-sama memberikan pengaruh satu satuan maka nilai Y akan berubah sebesar $0,352X_1 + 0,434X_2$ (satu satuan) + 43, 331 (satu satuan).

Analisis data menunjukkan bahwa secara sangat signifikan kompetensi professional guru dipengaruhi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru merupakan dua faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kompetensi professional guru.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kompetensi professional guru dapat dilakukan dengan berupaya memperbaiki pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru untuk menjadi seorang guru yang lebih baik lagi. Dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, seorang guru akan lebih mengetahui akan kelebihan dan kekurangannya selama proses belajar mengajar. Dengan motivasi berprestasi, seorang guru akan lebih bersemangat menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru memberikan kontribusi yang lebih signifikan dibandingkan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi professional guru adalah 30,4 %. Selanjutnya persamaan regresi yang diperoleh variabel motivasi berprestasi guru dengan kompetensi professional guru adalah $\hat{Y} = 53,007 + 0,701 X_2$. Persamaan regresi tersebut memberikan gambaran bahwa motivasi berprestasi guru memiliki kontribusi yang cukup berarti terhadap kompetensi professional guru

Hasil analisis ini menandakan bahwa motivasi berprestasi guru di SD Yayasan Prayoga Padang berada pada kategori baik sehingga kompetensi profesional guru juga baik. Karena untuk peningkatan kompetensi professional guru yang terutama juga berasal dari dalam diri guru.

Rabideu (2005) motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk keunggulan dibanding standarnya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pendapat ini, dapat diambil rumusan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu sehubungan dengan adanya

pengharapan bahwa tindakan yang dilakukan merupakan alat untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengungguli orang lain, mengatasi rintangan serta memelihara semangat yang tinggi. Dimilikinya semangat yang tinggi akan mendorong dirinya meraih hasil belajar yang optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan cermat berdasarkan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Namun kesempurnaan hasil merupakan hal yang tidak mudah untuk mewujudkannya. Inilah hasil terbaik saat ini walaupun dengan keterbatasan dan kelemahan yang ditemui selama proses penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak bisa dihindari walaupun instrumen telah dirancang dan telah diuji validitas dan realibilitasnya. Namun kesungguhan dari kebenaran respon yang diberikan oleh responden, sulit dikontrol oleh peneliti, terutama aspek kejujuran dan kesungguhan dalam mengisi instrumen, sebab bisa saja respon yang diberikan terhadap butir-butir angket yang diajukan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Meskipun dari awal peneliti telah menginformasikan bahwa data yang diberikan benar-benar hanya akan digunakan untuk penelitian ini dan tidak akan berpengaruh sama sekali pada kondisi mereka. Oleh karena itu peneliti perlu mendapatkan asumsi bahwa respon yang diberikan terhadap butir-butir pernyataan instrumen sudah dapat memberikan sumbangan gambaran yang sebenarnya sesuai dengan apa yang hendak diungkapkan melalui instrumen penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebesar 28,9 %. Ini berarti bahwa 28,9% dari kompetensi profesional guru ditentukan oleh pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Jika dilihat secara deskriptif bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada penelitian ini termasuk pada kategori baik.
2. Motivasi berprestasi guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang sebesar 30,4%. Ini berarti bahwa 30,4% dari kompetensi profesional guru ditentukan oleh motivasi berprestasi guru. Guru harus meningkatkan motivasi berprestasinya dalam melaksanakan tugas. Jika dilihat secara deskriptif bahwa motivasi berprestasi guru pada penelitian ini termasuk pada kategori baik. Untuk itu tanggung jawab guru perlu lebih ditingkatkan lagi agar kompetensi profesional guru meningkat.
3. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru sama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga

Padang sebesar 34,3 %. Ini berarti apabila semakin tinggi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama maka akan semakin tinggi dan meningkat pula kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan terungkap bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru berkontribusi signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Kesimpulan ini membawa implikasi bahwa perhatian terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru sangatlah penting terhadap kompetensi profesional guru. Perhatian terhadap kedua faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD Yayasan Prayoga Padang untuk masa yang akan datang.

Mengingat peranan strategis guru dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan, maka peningkatan dan pengembangan aspek kompetensi professional guru merupakan kebutuhan. Benar bahwa mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru semata, melainkan juga oleh beberapa komponen pendidikan lainnya. Akan tetapi seberapa banyak pendidikan dan pengajaran mengalami kemajuan dalam perkembangannya selama ini, banyak bergantung kepada kepiawan guru dalam menerapkan kompetensi standar yang harus dimiliki termasuk kompetensi professional

Dari hasil analisis dan temuan ini berimplikasi pada pentingnya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan Nurhizrah (2009) yang menyatakan bahwa keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan.

Syaiful Sagala (2012: 94) memberikan pengertian yang lebih mendalam dengan menyatakan bahwa: Supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada guru agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya menumbuhkan kreativitas guru memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil lebih baik.

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2010: 17) menyatakan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan-kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat.

Tindak lanjut supervisi akademik merupakan pemanfaatan hasil supervisi berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Hasil supervisi akademik perlu ditindaklanjuti agar bisa memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

Dari hasil analisis dan temuan ini juga berimplikasi pada pentingnya motivasi berprestasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Rabideu (2005) bahwa ada 2 aspek yang mendasari motivasi berprestasi, yaitu: pengharapan untuk sukses dan menghindari kegagalan. Kedua aspek motivasi ini berhubungan dengan hal-hal/tugas-tugas dikemudian hari. Usaha menghindari kegagalan dapat diartikan sebagai upaya mengerjakan tugas-tugas seoptimal mungkin, agar tidak gagal untuk memperoleh kesempatan yang akan datang. Demikian juga usaha untuk sukses dapat menjadi pendorong yang memberi kepercayaan diri, sehingga mampu melakukan sesuatu dengan sukses, dengan mempertimbangkan kemampuan untuk menghindari kegagalan.

Pembinaan terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru di sekolah kurang baik, di khawatirkan dapat menyebabkan lemahnya semangat dan perhatian guru dalam melaksanakan tugas sehingga kompetensi profesional guru pun menurun.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru SD Yayasan Prayoga Padang, hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi professional guru mereka dengan cara meningkatkan motivasi berprestasi guru yaitu : a) pemilihan tingkat kesulitan tugas, b) ketahanan atau ketekunan (*persistence*) dalam mengerjakan tugas, c) harapan terhadap umpan balik (*feedback*), d) memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan e) kemampuan dalam melakukan inovasi (*innovativeness*). Pada indikator harapan terhadap umpan balik (*feedback*) masih dalam kategori cukup, untuk itu guru perlu memperbaiki cara dalam memberi pertanyaan atau dalam memberi masukan agar apa yang diharapkan guru tersebut. Pada indikator memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya masih dalam kategori cukup, untuk itu guru perlu meningkatkan rasa tanggung jawa terhadap tugas yang ada pada diri tersebut. Pada indikator kemampuan dalam melakukan inovasi masih dalam kategori cukup, untuk itu guru perlu banyak belajar dengan teman sejawat atau ikut dalam pelatihan-pelatihan agar ilmu yang dimiliki semakin lebih baik lagi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan guru adalah :

- a. Mengikuti KKG untuk pengembangan diri, berbagi pengalaman untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta untuk meningkatkan kompetensi professional.

- b. Guru agar berusaha untuk menambah wawasan melalui memperbanyak membaca dari berbagai sumber untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- c. Guru agar berusaha membuat karya ilmiah terkait dengan pembelajaran.
- d. Guru agar berusaha melakukan tindakan reflektif dengan penelitian tindakan kelas, guna menyelidiki permasalahan terkait pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- e. Guru agar berusaha memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik lagi

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan kompetensi profesional guru melalui peningkatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang dapat dilakukan dengan cara : a) monitor dan evaluasi, b) teknik supervisi, c) tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan). Pada indikator monitor dan evaluasi masih dalam kategori cukup, untuk itu kepala sekolah perlu memperbanyak jadwal monitor kunjungan kelas, agar lebih sering memonitor guru sedang proses belajar mengajar, selanjutnya lebih sering memberikan evaluasi lisan kepada guru yang sudah dikunjungi. Pada indikator tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan) masih dalam kategori cukup, untuk itu kepala sekolah perlu memperbaiki tindak lanjut pelaksanaan supervisi, misalnya dengan cara memotivasi guru untuk

membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, memberikan bimbingan dan arahan kepada guru.

Beberapa hal yang perlu dilakukan guru adalah :

- a. Mengikuti KKS, berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan kepala sekolah lain terkait cara meningkatkan kompetensi professional guru
- b. Kepala sekolah agar melaksanakan supervise secara berkelanjutan
- c. Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensi professional dan motivasi berprestasinya dengan mendatangkan pelatih/narasumber guna memberikan pelatihan terkait kompetensi professional dan motivasi berprestasi guru.
- d. Kepala sekolah agar melibatkan guru dalam mengembangkan kurikulum sekolah guna meningkatkan kompetensi professional dan motivasi berprestasi guru.
- e. Kepala sekolah memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru senior untuk melakukan supervise sejawat.
- f. Kepala sekolah agar memanfaatkan IPTEK untuk menyusun instrument supervisi.

3. Bagi Pengawas Sekolah

- a. Pengawas agar melaksanakan supervisi akademik yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi professional guru
- b. Memberikan bimbingan pelatihan terhadap guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan mengolah hasil penilaian peserta didik

- c. Memberikan dorongan dan semangat kepada guru untuk membuat karya ilmiah guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi professional dan motivasi berprestasi guru.
 - d. Memantau perkembangan dan kemajuan guru sebelum dan setelah pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan
4. Bagi Dinas Pendidikan
- a. Mengadakan seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensi professional dan motivasi berprestasi
 - b. Mengadakan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi professional dan motivasi berprestasi guru, seperti pelatihan bagi guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Mengadakan pelatihan menggunakan TIK sebagai media pembelajaran dan sarana mengolah data hasil belajar peserta didik
 - d. Memberikan pelatihan kepada pengawas dan kepala sekolah mengenai cara pemberian supervisi yang baik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi professional dan motivasi berprestasi
 - e. Memberikan penghargaan bagi guru yang berhasil dalam membuat karya ilmiah yang bersaing ditingkat nasional
5. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang belum diteliti pada penelitian ini dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Q. (2004). *Profesi dan Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D. W. (2013). Motivasi Berprestasi Guru Profesional Di Smk Negeri 2 Sawahlunto, *1*, 36–42. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101320&val=1537>
- Bennett, D. M. (2014). [No Title]. *British Journal of Psychiatry*, 205(01), 76–77. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Correlation, T. H. E., Achievement, B., In, P., At, T., Schools, E., & Silawe, I. N. (n.d.). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru.
- Dalglish, T., Williams, J. M. G. ., Golden, A.-M. J., Perkins, N., Barrett, L. F., Barnard, P. J., ... Watkins, E. (2007). [No Title]. *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23–42.
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press
- Hadiyanto. (2013). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. (H. Dinan, Ed.) (Pertama). Jakarta: AL-Wasath.
- Hasibuan, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helingo, F. (2010). Hubungan Antara Kompetensi dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Tutor di SKB Provinsi Gorontalo.
- Kahpi, H. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Khurosaini, A., Suhendra, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2012). Pendahuluan Landasan Teori, 1–10.
- Nasir, Kahpi, H. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Khurosaini, A., Suhendra, I., ... Sahertian, P. . (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Evolution*, 1(1), e77–e77. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Neuzil, P. (2006). [No Title]. *Nucleic Acids Research*, 34(11), e77–e77.
- Pendidikan, J. A., Universitas, P., Kuala, S., & Usman, N. (2016). Profesional Guru Pada Sd Negeri Lam Ura, 4(1), 148–157.
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pokok, M., & Terbuka, U. (n.d.). *Manajemen Berbasis Sekolah*.
- Prasojo, L. D. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Media. Program Pascasarjana. (2017). *Panduan Penulisan Tesis & Disertasi*.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta:Kencana
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. . (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saydam, G. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- Sekolah, K., & Guru, T. K. (n.d.). *Kontribusi Motivasi Berprestasi , Dan Supervisi Sekolah Dasar Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Program Pascasarjana*.
- Shen, L., Farid, H., & Mcpeek, M. A. (2008). [No Title]. *Evolution*, 1–14.
- Soetjipto, K. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwo. (2015). *Motivasi Berprestasi sebagai Salah Satu Perhatian dalam Memilih Strategi Pembelajaran. PhD Proposal, 1*. [https://doi.org/10.1016/S1579-2129\(07\)60029-9](https://doi.org/10.1016/S1579-2129(07)60029-9)
- Sukmandari. (2012). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kompetensi Profesional Guru Mmatematika SMP di Kabupaten Jepara. Jmp, 1*, 313–330.
- Sumantri, M. S., & Whardani, P. A. (2017). *Relationship between Motivation to Achieve and Professional Competence in the Performance of Elementary School Teachers, 10(7)*, 118–125. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p118>
- Sutrisno, E. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Uno, H. . (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahdjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yahya. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Padang: UNP press.

Lampiran 1

Kisi-kisi instrument uji coba

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kompetensi professional guru (Y)	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1 – 7	7
		2. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	8 – 16	9
		3. menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	17 – 24	8
		4. menguasai dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	25 – 38	14
		5. menguasai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi	39 – 44	6
Jumlah				44
2	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah	1. Monitor dan evaluasi	1 – 6	6
		2. Teknik supervisi	7 – 11	5
		3. Tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan)	12 – 37	26
Jumlah				37
3	Motivasi berprestasi	1. Pemilihan tingkat kesulitan tugas,	1 – 7	7
		2. Ketahanan atau ketekunan (<i>persistence</i>) dalam mengerjakan tugas,	8 – 14	7
		3. Harapan terhadap umpan balik (<i>feedback</i>),	15 – 23	9
		4. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan	24 – 31	8
		5. Kemampuan dalam melakukan inovasi (<i>innovativeness</i>)	32 – 36	5
Jumlah				36

Lampiran 2

Instrumen Uji Coba Penelitian
Kompetensi Profesional Guru (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
A. Menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
1	Materi pelajaran yang akan dibahas					
2	Menentukan konsep pelajaran untuk membangun pemahaman siswa					
3	Menyajikan materi prasyarat sebelum materi pelajaran hari ini					
4	Mendemonstrasikan materi pelajaran					
5	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran					
6	Membuka pelajaran dengan baik dengan <i>review</i> materi pertemuan sebelumnya					
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
B. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
8	Menyesuaikan materi pelajaran dengan standar kompetensi					
9	Menyesuaikan materi pelajaran dengan kompetensi dasar					
10	Merumuskan tujuan dan indikator pencapaian					
11	Menyesuaikan materi pelajaran dengan tujuan dan indikator pencapaian					
12	Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
13	Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, & lingkungan					
14	Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
15	Membuat program tahunan dan program semester setiap awal tahun pelajaran					
16	Membuat RPP setiap awal tahun pelajaran					
C. Menguasai materi pembelajaran yang diampu secara kreatif Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
17	Konsep pelajaran yang mudah dimengerti siswa					
18	Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari					
19	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi					
20	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi					
21	Memilih sumber belajar					
22	Menggunakan media pembelajaran yang tidak asing bagi siswa					
23	Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
24	Melibatkan siswa dalam pembelajaran					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
D. Menguasai dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
25	Mengembangkan RPP untuk pertemuan selanjtnya					
26	Melaksanakan penilaian selama pelajaran berlangsung					
27	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pelajaran					
28	Melakukan penilaian non tes berupa pengamatan sikap					
29	Berdiskusi dengan kepala sekolah dan meminta saran					
30	Berdiskusi dengan rekan sejawat					
31	Melakukan pembaruan mengenai pembelajaran					
32	Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
33	Menggunakan ekspresi verbal pada saat pembelajaran					
34	Menggunakan ekspresi non-verbal pada saat pembelajaran					
35	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri					
36	Menunjukkan semangat dalam mengajar					
37	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa					
38	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal					
E. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
39	Menggunakan laptop sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran					
40	Sumber belajar tambahan dari internet					
41	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang interaktif dengan siswa					
42	Membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi					
43	Membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi					
44	Menggunakan labor komputer sebagai sarana belajar					

Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
A. Monitor dan Evaluasi						
1	Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi secara berkala					
2	Kepala sekolah mengajak diskusi guru yang akan disupervisi					
3	Kepala sekolah bersama guru melakukan evaluasi hasil supervisi guru					
4	Kepala sekolah bersama guru berdiskusi kekurangan yang dirasakan guru di dalam kelas					
5	Kepala sekolah menanyakan guru bagaimana perasaan sebelum dan sesudah disupervisi					
6	Kepala sekolah memperhatikan perkembangan guru dalam proses belajar mengajar					
B. Teknik Supervisi						
7	Kepala sekolah melakukan kegiatan kunjungan kelas secara berkala					
8	Kepala sekolah menugaskan guru lain untuk mengamati seorang guru lainnya yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu					
9	Kepala sekolah mengadakan kunjungan antar kelas untuk berbagi pengalaman di sekolah					
10	Kepala sekolah membuat program diskusi kelompok atau KKG					
11	Kepala sekolah melakukan pembinaan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran					
C. Tindak Lanjut						
12	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat perangkat pembelajaran					
13	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran					
14	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa					
15	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat pembelajaran berbasis teknologi					
16	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam membuat media pembelajaran agar guru lebih termotivasi dalam melakukan tugasnya					
17	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan agar guru lebih termotivasi dalam melakukan tugasnya					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
18	Kepala sekolah memberikan motivasi dan menyediakan fasilitas guru untuk melanjutkan pendidikan					
19	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk memberikan penilaian yang objektif					
20	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru agar tidak mendominasi pembelajaran di kelas					
21	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk mengarahkan siswa menjadi siswa aktif					
22	Kepala sekolah memberikan motivasi agar guru memberikan pembelajaran yang efektif					
23	kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai standar kompetensi					
24	Kepala sekolah memantau guru dalam membuat perangkat pembelajaran					
25	Kepala sekolah memantau perkembangan nilai siswa					
26	Kepala sekolah memantau perkembangan cara mengajar guru					
27	Kepala sekolah memantau guru dalam pembelajaran agar sesuai dengan RPP					
28	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran					
29	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengembangkan metode pembelajaran					
30	Kepala sekolah tidak keberatan memanggil guru yang bermasalah dengan metode pembelajaran					
31	Kepala sekolah membimbing guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran					
32	Kepala sekolah mengadakan bimbingan secara kolektif untuk pemilihan strategi pembelajaran					
33	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian siswa					
34	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengatasi siswa yang bermasalah					
35	Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas kepada guru sebelum guru membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah					
36	Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk membuat beragam metode pembelajaran					
37	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi					

Motivasi Berprestasi (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
A. Pemilihan tingkat kesulitan tugas						
1	Saya memilih tugas sekolah yang paling mudah untuk menjadi bagian tugas saya					
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan baik, meskipun terkadang tugas tersebut berat					
3	Saya merasa tertantang bila mendapat tugas yang berat dari kepala sekolah					
4	Saya merasa mampu mengerjakan semua tugas yang dibebankan kepada saya					
5	Saya tertarik dengan mempelajari tugas-tugas yang belum saya ketahui					
6	Saya memilih untuk belajar sesuatu yang baru ketimbang merasa puas dengan yang sudah ada					
7	Saya yakin dapat bersaing dengan rekan sejawat dengan wajar demi meningkatkan karir					
B. Ketahanan atau ketekunan						
8	Saya tidak merasa frustrasi bila pekerjaan saya hari ini gagal					
9	Saya belajar dari kegagalan saya sebelumnya					
10	Saya termotivasi untuk menjadi guru yang profesional					
11	Saya tidak terpengaruh oleh guru-guru yang suka menjatuhkan orang lain					
12	Saya tetap maju menuju perbaikan meskipun ada hambatan yang berat					
13	Kekurangan saya membuat saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar					
14	Saya bersungguh-sungguh dalam tugas mengajar					
C. Harapan terhadap umpan balik						
15	Saya berharap ada yang mengomentari pekerjaan saya agar saya dapat menjadi lebih baik kedepannya					
16	Saya merasa tersinggung apabila ada yang mengoreksi pekerjaan saya					
17	Saya tidak merasa bangga yang berlebih-lebihan bila hasil kerja saya lebih baik					
18	Saya ingin pekerjaan saya dinilai oleh kepala sekolah					
19	Saya berharap ada supervisor yang mengarahkan guru-guru dalam bekerja					
20	Guru-guru hendaknya mengetahui kelemahan dan kekurangannya dalam menjalankan tugas, sehingga bisa memperbaikinya					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
21	Guru lain marah bila mendapat kritikan terhadapnya bila melakukan kesalahan					
22	Saya merasa pekerjaan saya dihargai oleh kepala sekolah					
23	Kepala sekolah suka menyampaikan laporan perkembangan sekolah kepada guru					
D. Tanggung Jawab Pribadi						
24	Saya bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas saya sebagai guru					
25	Saya bertanggungjawab dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik					
26	Saya bertanggungjawab melaksanakan program pembelajaran					
27	Saya bertanggungjawab dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran					
28	Saya bertanggungjawab dalam membimbing dan melatih peserta didik					
29	Rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan membuat saya bekerja lebih hati-hati					
30	Saya bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang saya lakukan meskipun terkadang saya melakukan kesalahan					
31	Saya siap menghadapi resiko dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
E. Melakukan Inovasi						
32	Saya berusaha menemukan hal baru agar tugas saya menjadi lebih efisien					
33	Saya menggunakan teknik/metode yang baru untuk langkah-langkah pembelajaran					
34	Saya memiliki kiat untuk melaksanakan tugas yang berulang-ulang					
35	Saya suka memberikan ide-ide baru dalam perbaikan sekolah					
36	Sekolah tempat saya mengajar selalu memiliki kreasi baru dalam melakukan aktivitas tanpa merubah esensi					

Lampiran 3

Analisis Uji Coba

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Y)

ernyataa esponde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4			
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5		
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5		
6	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	5	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2			
7	3	2	4	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	2	4		
8	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	5	1	3	5	5	3	5	3	3	5	1	5	3	3	3	3		
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	
13	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5		
14	4	2	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	2	3	4	4	3	5	2	2	5		
15	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2		
16	3	3	2	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	5	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	3	3	2		
17	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4			
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3			
19	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5		
20	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4
21	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3
22	3	2	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	5	3	2	4		
23	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3		
24	4	4	5	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	5		
25	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3
26	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	
27	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	2	4	5		
28	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
29	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4		
30	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X1)

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
Responden																																								
1	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3		
2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	
3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5		
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		
6	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	5	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2			
7	3	2	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	2	4			
8	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	5	1	3	5	5	5	5	3	3			
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4			
10	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3			
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3			
12	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5			
13	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5			
14	4	2	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2	3			
15	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4			
16	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	4			
17	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3			
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5			
19	5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3			
20	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5		
21	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3		
22	3	2	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	5	3	2	4			
23	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3			
24	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3		
25	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4			
26	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3		
27	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	1	4	4	3			
28	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4			
29	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5			
30	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3		

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi Guru (X2)

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
Responden																																						
1	1	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
2	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4		
3	2	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	
5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
6	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	5	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2		
7	1	2	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	2		
8	1	3	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	5	1	3	5	5	5	5	3	
9	1	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5		
10	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	
11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	
12	2	2	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	
13	2	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3		
14	2	2	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	2		
15	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
16	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	
17	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3		
18	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4		
19	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3		
20	2	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	5	4		
21	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	2	2	3	4	3	2	4	4		
22	2	2	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	2		
23	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3		
24	2	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	4	
25	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	5	3	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3		
26	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	
27	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	1	4	4		
28	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3		
29	2	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3		
30	2	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4		

Lampiran 4

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Penelitian

Kompetensi Profesional Guru (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.1000	.84486	30
VAR00002	3.3667	.85029	30
VAR00003	3.8667	1.00801	30
VAR00004	3.8333	.79148	30
VAR00005	3.9333	.73968	30
VAR00006	3.8667	.97320	30
VAR00007	3.9000	.75886	30
VAR00008	3.8333	.79148	30
VAR00009	3.9000	.84486	30
VAR00010	3.9000	.84486	30
VAR00011	3.9667	.85029	30
VAR00012	3.8000	.92476	30
VAR00013	3.2333	.93526	30
VAR00014	3.8667	1.00801	30
VAR00015	3.9667	.92786	30
VAR00016	3.6000	.72397	30
VAR00017	4.0667	.78492	30
VAR00018	3.2000	.48423	30
VAR00019	3.7333	.90719	30
VAR00020	3.8000	.88668	30
VAR00021	3.9000	.80301	30
VAR00022	3.7333	.82768	30
VAR00023	3.9000	.88474	30
VAR00024	3.8333	.83391	30
VAR00025	3.1000	.60743	30
VAR00026	3.2333	.77385	30
VAR00027	4.0333	.71840	30
VAR00028	3.2667	.52083	30
VAR00029	3.6000	1.10172	30
VAR00030	3.9000	1.09387	30
VAR00031	3.9333	.78492	30
VAR00032	3.8333	.87428	30
VAR00033	3.8667	.93710	30
VAR00034	2.9333	.78492	30
VAR00035	3.7333	.82768	30
VAR00036	3.3333	.84418	30
VAR00037	3.8667	.93710	30

VAR00038	3.7000	.87691	30
VAR00039	3.9667	1.03335	30
VAR00040	3.8333	.83391	30
VAR00041	3.5000	1.10641	30
VAR00042	2.7667	.67891	30
VAR00043	3.3667	.85029	30
VAR00044	3.8667	1.00801	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	158.6333	404.723	.639	.943
VAR00002	159.3667	405.068	.625	.943
VAR00003	158.8667	397.568	.711	.942
VAR00004	158.9000	412.369	.441	.944
VAR00005	158.8000	412.648	.465	.944
VAR00006	158.8667	398.533	.713	.943
VAR00007	158.8333	409.109	.570	.944
VAR00008	158.9000	412.369	.441	.944
VAR00009	158.8333	406.420	.588	.943
VAR00010	158.8333	418.420	.232	.946
VAR00011	158.7667	409.702	.486	.944
VAR00012	158.9333	403.099	.625	.943
VAR00013	159.5000	402.534	.633	.943
VAR00014	158.8667	397.568	.711	.942
VAR00015	158.7667	410.875	.410	.945
VAR00016	159.5000	414.810	.373	.945
VAR00017	158.6667	410.299	.511	.944
VAR00018	159.5333	422.602	.218	.945
VAR00019	159.0000	404.552	.597	.943
VAR00020	158.9333	411.375	.417	.945
VAR00021	158.8333	410.489	.493	.944
VAR00022	159.0000	409.172	.517	.944
VAR00023	158.8333	411.868	.404	.945
VAR00024	158.9000	410.369	.477	.944
VAR00025	159.6333	413.826	.525	.944
VAR00026	159.5000	414.810	.373	.945
VAR00027	158.7000	414.700	.408	.945
VAR00028	159.4667	428.395	-.070	.947
VAR00029	159.1333	397.706	.643	.943
VAR00030	158.8333	405.316	.469	.944
VAR00031	158.8000	408.303	.575	.944
VAR00032	158.9000	407.748	.528	.944
VAR00033	158.8667	403.154	.615	.943
VAR00034	159.8000	407.062	.615	.943
VAR00035	159.0000	409.172	.517	.944
VAR00036	159.4000	405.559	.615	.943
VAR00037	158.8667	403.292	.611	.943
VAR00038	159.0333	403.137	.661	.943
VAR00039	158.7667	407.151	.454	.945
VAR00040	158.9000	410.369	.477	.944
VAR00041	159.2333	397.289	.650	.943
VAR00042	159.9667	416.930	.353	.945
VAR00043	159.3667	405.068	.625	.943
VAR00044	158.8667	397.568	.711	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162.7333	427.168	20.66804	44

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	37

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.1000	.84486	30
VAR00002	3.3667	.85029	30
VAR00003	3.8667	1.00801	30
VAR00004	3.8333	.79148	30
VAR00005	3.6333	.76489	30
VAR00006	3.8667	.97320	30
VAR00007	3.9000	.75886	30
VAR00008	3.8333	.79148	30
VAR00009	3.9000	.84486	30
VAR00010	3.5000	.62972	30
VAR00011	3.9667	.85029	30
VAR00012	3.8000	.92476	30
VAR00013	3.2333	.93526	30
VAR00014	3.8667	1.00801	30
VAR00015	3.9667	.92786	30
VAR00016	4.0667	.73968	30
VAR00017	4.0667	.78492	30
VAR00018	4.2667	1.25762	30
VAR00019	3.7333	.90719	30
VAR00020	3.8000	.88668	30
VAR00021	3.6000	.67466	30
VAR00022	3.7333	.82768	30
VAR00023	3.9000	.88474	30
VAR00024	3.8333	.83391	30
VAR00025	3.5000	1.10641	30
VAR00026	3.2333	.77385	30
VAR00027	4.0333	.71840	30
VAR00028	3.5000	.62972	30
VAR00029	3.6000	1.10172	30
VAR00030	3.9000	1.09387	30
VAR00031	3.9333	.78492	30
VAR00032	3.8333	.87428	30
VAR00033	3.8667	.93710	30
VAR00034	3.3667	1.24522	30
VAR00035	3.7333	.82768	30
VAR00036	3.3333	.84418	30
VAR00037	3.8667	.93710	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135.2333	310.737	.612	.933
VAR00002	135.9667	312.171	.559	.934
VAR00003	135.4667	303.430	.719	.932
VAR00004	135.5000	316.810	.434	.935
VAR00005	135.7000	325.252	.139	.937
VAR00006	135.4667	303.430	.746	.932
VAR00007	135.4333	313.357	.586	.934
VAR00008	135.5000	316.810	.434	.935
VAR00009	135.4333	311.633	.581	.934
VAR00010	135.8333	328.764	.023	.938
VAR00011	135.3667	315.137	.458	.935
VAR00012	135.5333	307.292	.664	.933
VAR00013	136.1000	306.852	.670	.933
VAR00014	135.4667	303.430	.719	.932
VAR00015	135.3667	315.482	.405	.935
VAR00016	135.2667	316.340	.486	.935
VAR00017	135.2667	315.651	.481	.935
VAR00018	135.0667	295.168	.762	.931
VAR00019	135.6000	309.834	.596	.934
VAR00020	135.5333	315.292	.432	.935
VAR00021	135.7333	327.513	.070	.937
VAR00022	135.6000	313.972	.512	.934
VAR00023	135.4333	315.909	.413	.935
VAR00024	135.5000	315.914	.441	.935
VAR00025	135.8333	302.420	.677	.933
VAR00026	136.1000	318.369	.388	.935
VAR00027	135.3000	317.803	.443	.935
VAR00028	135.8333	320.626	.384	.935
VAR00029	135.7333	303.513	.650	.933
VAR00030	135.4333	311.013	.453	.935
VAR00031	135.4000	313.903	.545	.934
VAR00032	135.5000	313.569	.496	.934
VAR00033	135.4667	309.154	.596	.933
VAR00034	135.9667	306.309	.501	.935
VAR00035	135.6000	313.972	.512	.934
VAR00036	136.0000	312.345	.557	.934
VAR00037	135.4667	309.016	.600	.933

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.3333	329.678	18.15704	37

Motivasi Berprestasi (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.0000	.64327	30
VAR00002	3.0000	.78784	30
VAR00003	3.8667	1.00801	30
VAR00004	3.8333	.79148	30
VAR00005	3.8000	.92476	30
VAR00006	3.8667	.97320	30
VAR00007	3.3000	.65126	30
VAR00008	3.8333	.79148	30
VAR00009	3.9000	.84486	30
VAR00010	4.0667	.78492	30
VAR00011	3.9667	.85029	30
VAR00012	3.8000	.92476	30
VAR00013	3.2333	.93526	30
VAR00014	3.8667	1.00801	30
VAR00015	3.9667	.92786	30
VAR00016	3.5000	.62972	30
VAR00017	4.0667	.78492	30
VAR00018	4.2667	1.25762	30
VAR00019	3.7333	.90719	30
VAR00020	3.8000	.88668	30
VAR00021	3.3000	.59596	30
VAR00022	3.7333	.82768	30
VAR00023	3.9000	.88474	30
VAR00024	3.8333	.83391	30
VAR00025	3.5000	1.10641	30
VAR00026	3.2333	.77385	30
VAR00027	4.0333	.71840	30
VAR00028	4.0667	.78492	30
VAR00029	3.6000	1.10172	30
VAR00030	3.9000	1.09387	30
VAR00031	3.9333	.78492	30
VAR00032	3.8333	.87428	30
VAR00033	3.8667	.93710	30
VAR00034	3.3667	1.24522	30
VAR00035	3.7333	.82768	30
VAR00036	3.3333	.84418	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	129.1000	265.955	.571	.922
VAR00002	128.5667	250.530	.792	.919
VAR00003	128.9667	259.413	.715	.920
VAR00004	129.0000	272.897	.388	.924
VAR00005	129.0333	262.240	.687	.921
VAR00006	128.9667	258.930	.759	.920
VAR00007	129.6000	262.593	.666	.921
VAR00008	129.0000	272.897	.388	.924
VAR00009	128.9333	267.168	.571	.922
VAR00010	128.7667	269.840	.512	.923
VAR00011	128.8667	271.361	.413	.924
VAR00012	129.0333	262.240	.687	.921
VAR00013	129.6000	262.593	.666	.921
VAR00014	128.9667	259.413	.715	.920
VAR00015	128.8667	268.947	.455	.924
VAR00016	129.3333	283.333	-.003	.927
VAR00017	128.7667	269.840	.512	.923
VAR00018	128.5667	250.530	.792	.919
VAR00019	129.1000	265.955	.571	.922
VAR00020	129.0333	269.482	.460	.924
VAR00021	129.5333	286.533	-.160	.928
VAR00022	129.1000	270.507	.458	.924
VAR00023	128.9333	270.961	.409	.924
VAR00024	129.0000	271.103	.432	.924
VAR00025	129.3333	258.230	.681	.921
VAR00026	129.6000	272.800	.401	.924
VAR00027	128.8000	271.683	.484	.923
VAR00028	128.7667	269.840	.512	.923
VAR00029	129.2333	259.978	.632	.921
VAR00030	128.9333	265.857	.466	.924
VAR00031	128.9000	269.886	.510	.923
VAR00032	129.0000	268.759	.493	.923
VAR00033	128.9667	264.723	.592	.922
VAR00034	129.4667	261.292	.517	.923
VAR00035	129.1000	270.507	.458	.924
VAR00036	129.5000	268.466	.524	.923

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
132.8333	283.661	16.84224	36

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kompetensi profesional guru (Y)	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1 – 7	7
		2. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	8 – 16	9
		3. menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	17 – 23	7
		4. menguasai dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	24 – 35	12
		5. menguasai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi	36 – 40	5
Jumlah				40
2	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah	1. Monitor dan evaluasi	1 – 5	5
		2. Teknik supervisi	6 – 9	4
		3. Tindak lanjut supervisi (memotivasi, memantau, membimbing, mengarahkan)	10 – 34	25
Jumlah				34
3	Motivasi berprestasi	1. Pemilihan tingkat kesulitan tugas,	1 – 7	4
		2. Ketahanan atau ketekunan (<i>persistence</i>) dalam mengerjakan tugas,	8 – 14	7
		3. Harapan terhadap umpan balik (<i>feedback</i>),	15 – 21	7
		4. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan	22 – 29	8
		5. Kemampuan dalam melakukan inovasi (<i>innovativeness</i>)	30 – 34	5
Jumlah				34

Lampiran 6

Instrumen Penelitian

Kompetensi Profesional Guru (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
Seberapa menguasainya, mampu / terampilnya Bapak/Ibu terhadap hal – hal di bawah ini :						
1	Materi pelajaran yang akan dibahas					
2	Menentukan konsep pelajaran untuk membangun pemahaman siswa					
3	Menyajikan materi prasyarat sebelum materi pelajaran hari ini					
4	Mendemonstrasikan materi pelajaran					
5	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran					
6	Membuka pelajaran dengan baik dengan <i>review</i> materi pertemuan sebelumnya					
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
9	Menyesuaikan materi pelajaran dengan kompetensi dasar					
10	Menyesuaikan materi pelajaran dengan tujuan dan indikator pencapaian					
11	Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
12	Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, & lingkungan					
13	Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
14	Membuat program tahunan dan program semester setiap awal tahun pelajaran					
15	Membuat RPP setiap awal tahun pelajaran					
16	Konsep pelajaran yang mudah dimengerti siswa					
17	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi					
18	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi					
19	Memilih sumber belajar					
20	Menggunakan media pembelajaran yang tidak asing bagi siswa					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
21	Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
22	Melibatkan siswa dalam pembelajaran					
23	Mengembangkan RPP untuk pertemuan selanjtnya					
24	Melaksanakan penilaian selama pelajaran berlangsung					
25	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pelajaran					
26	Berdiskusi dengan kepala sekolah dan meminta saran					
27	Berdiskusi dengan rekan sejawat					
28	Melakukan pembaruan mengenai pembelajaran					
29	Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
30	Menggunakan ekspresi verbal pada saat pembelajaran					
31	Menggunakan ekspresi non-verbal pada saat pembelajaran					
32	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri					
33	Menunjukkan semangat dalam mengajar					
34	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa					
35	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal					
36	Menggunakan laptop sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran					
37	Sumber belajar tambahan dari internet					
38	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang interaktif dengan siswa					
39	Membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi					
40	Menggunakan labor komputer sebagai sarana belajar					

Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
A. Monitor dan Evaluasi						
1	Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi secara berkala					
2	Kepala sekolah mengajak diskusi guru yang akan disupervisi					
3	Kepala sekolah bersama guru melakukan evaluasi hasil supervisi guru					
4	Kepala sekolah bersama guru berdiskusi kekurangan yang dirasakan guru di dalam kelas					
5	Kepala sekolah memperhatikan perkembangan guru dalam proses belajar mengajar					
B. Teknik Supervisi						
6	Kepala sekolah melakukan kegiatan kunjungan kelas secara berkala					
7	Kepala sekolah menugaskan guru lain untuk mengamati seorang guru lainnya yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu					
8	Kepala sekolah mengadakan kunjungan antar kelas untuk berbagi pengalaman di sekolah					
9	Kepala sekolah melakukan pembinaan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran					
C. Tindak Lanjut						
10	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat perangkat pembelajaran					
11	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran					
12	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa					
13	Kepala sekolah menyediakan fasilitas guru untuk membuat pembelajaran berbasis teknologi					
14	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam membuat media pembelajaran agar guru lebih termotivasi					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	dalam melakukan tugasnya					
15	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan agar guru lebih termotivasi dalam melakukan tugasnya					
16	Kepala sekolah memberikan motivasi dan menyediakan fasilitas guru untuk melanjutkan pendidikan					
17	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk memberikan penilaian yang objektif					
18	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru agar tidak mendominasi pembelajaran di kelas					
19	Kepala sekolah memberikan motivasi agar guru memberikan pembelajaran yang efektif					
20	kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai standar kompetensi					
21	Kepala sekolah memantau guru dalam membuat perangkat pembelajaran					
22	Kepala sekolah memantau perkembangan nilai siswa					
23	Kepala sekolah memantau perkembangan cara mengajar guru					
24	Kepala sekolah memantau guru dalam pembelajaran agar sesuai dengan RPP					
25	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran					
26	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengembangkan metode pembelajaran					
27	Kepala sekolah tidak keberatan memanggil guru yang bermasalah dengan metode pembelajaran					
28	Kepala sekolah membimbing guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran					
29	Kepala sekolah mengadakan bimbingan secara kolektif untuk pemilihan strategi pembelajaran					
30	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian siswa					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
31	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengatasi siswa yang bermasalah					
32	Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas kepada guru sebelum guru membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah					
33	Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk membuat beragam metode pembelajaran					
34	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi					

Motivasi Berprestasi (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
A. Pemilihan tingkat kesulitan tugas						
1	Saya memilih tugas sekolah yang paling mudah untuk menjadi bagian tugas saya					
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan baik, meskipun terkadang tugas tersebut berat					
3	Saya merasa tertantang bila mendapat tugas yang berat dari kepala sekolah					
4	Saya merasa mampu mengerjakan semua tugas yang dibebankan kepada saya					
5	Saya tertarik dengan mempelajari tugas-tugas yang belum saya ketahui					
6	Saya memilih untuk belajar sesuatu yang baru ketimbang merasa puas dengan yang sudah ada					
7	Saya yakin dapat bersaing dengan rekan sejawat dengan wajar demi meningkatkan karir					
B. Ketahanan atau ketekunan						
8	Saya tidak merasa frustrasi bila pekerjaan saya hari ini gagal					
9	Saya belajar dari kegagalan saya sebelumnya					
10	Saya termotivasi untuk menjadi guru yang profesional					
11	Saya tidak terpengaruh oleh guru-guru yang suka menjatuhkan orang lain					
12	Saya tetap maju menuju perbaikan meskipun ada hambatan yang berat					
13	Kekurangan saya membuat saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar					
14	Saya bersungguh-sungguh dalam tugas mengajar					
C. Harapan terhadap umpan balik						
15	Saya berharap ada yang mengomentari pekerjaan saya agar saya dapat menjadi lebih baik kedepannya					
16	Saya tidak merasa bangga yang berlebihan bila hasil kerja saya lebih baik					
17	Saya ingin pekerjaan saya dinilai oleh kepala sekolah					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
18	Saya berharap ada supervisor yang mengarahkan guru-guru dalam bekerja					
19	Guru-guru hendaknya mengetahui kelemahan dan kekurangannya dalam menjalankan tugas, sehingga bisa memperbaikinya					
20	Saya merasa pekerjaan saya dihargai oleh kepala sekolah					
21	Kepala sekolah suka menyampaikan laporan perkembangan sekolah kepada guru					
D. Tanggung Jawab Pribadi						
22	Saya bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas saya sebagai guru					
23	Saya bertanggungjawab dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik					
24	Saya bertanggungjawab melaksanakan program pembelajaran					
25	Saya bertanggungjawab dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran					
26	Saya bertanggungjawab dalam membimbing dan melatih peserta didik					
27	Rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan membuat saya bekerja lebih hati-hati					
28	Saya bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang saya lakukan meskipun terkadang saya melakukan kesalahan					
29	Saya siap menghadapi resiko dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
E. Melakukan Inovasi						
30	Saya berusaha menemukan hal baru agar tugas saya menjadi lebih efisien					
31	Saya menggunakan teknik/metode yang baru untuk langkah-langkah pembelajaran					
32	Saya memiliki kiat untuk melaksanakan tugas yang berulang-ulang					
33	Saya suka memberikan ide-ide baru dalam perbaikan sekolah					
34	Sekolah tempat saya mengajar selalu memiliki kreasi baru dalam melakukan aktivitas tanpa merubah esensi					

Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X1)

Responden	Nomor Item																																		Total				
	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3																												
	1	2	3	4	5	Jmlh	6	7	8	9	Jmlh	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	Jmlh	
1	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	18	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	98
2	4	4	3	4	4	19	5	5	4	3	17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	92	128	
3	4	5	5	5	5	24	5	5	3	5	18	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	116	158		
4	5	4	3	4	4	20	3	4	5	4	16	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	94	130	
5	4	5	5	5	3	22	5	4	4	5	18	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	104	144	
6	5	4	5	4	4	22	3	4	3	5	15	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	102	139	
7	5	5	3	5	3	21	3	4	5	3	15	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	3	94	130	
8	4	4	4	3	4	19	5	3	4	5	17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	93	129	
9	5	5	5	3	3	21	4	3	5	5	17	5	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	102	140		
10	4	4	4	4	5	21	4	3	5	4	16	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	97	134	
11	4	5	4	3	4	20	5	3	3	3	14	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	94	128	
12	5	5	4	3	4	21	5	4	4	5	18	5	5	4	3	4	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	98	137		
13	4	3	4	3	3	17	5	5	5	4	19	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	92	128	
14	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	17	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	102	141	
15	5	5	4	3	3	20	5	3	4	5	17	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	4	97	134	
16	4	4	2	3	4	17	4	5	3	5	17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	83	117	
17	5	3	5	3	3	19	5	5	5	4	19	5	3	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	5	5	101	139			
18	5	4	3	4	3	19	4	4	3	3	14	5	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	89	122	
19	4	5	5	3	3	20	5	5	4	5	19	4	5	5	3	3	5	3	2	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	91	130	
20	4	5	4	3	4	20	4	5	5	4	18	4	5	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	95	133	
21	5	4	3	3	3	18	4	4	3	3	14	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	85	117	
22	4	3	4	3	3	17	3	5	3	5	16	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	86	119	
23	4	5	5	3	4	21	5	3	4	4	16	4	5	5	3	4	5	2	3	3	3	5	3	4	2	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	94	131		
24	4	4	5	4	3	20	4	3	5	5	17	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	92	129	
25	5	5	3	4	3	20	4	5	3	3	15	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	87	122		
26	4	2	5	3	4	18	5	4	4	4	17	4	2	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	5	96	131	
27	5	4	5	3	3	20	3	3	3	5	14	5	4	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	92	126	
28	4	5	3	3	3	18	3	4	5	3	15	4	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	94	127	
29	5	4	4	4	4	21	3	3	3	4	13	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	94	128	
30	4	5	4	4	3	20	3	4	5	5	17	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	95	132	
31	4	5	4	3	4	20	4	3	5	3	15	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	94	129		
32	4	3	5	4	3	19	3	4	5	3	15	4	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	92	126	
33	5	3	3	3	3	17	5	3	4	5	17	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5	3	82	116	
34	4	3	3	3	3	16	5	3	4	5	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	83	116		
35	3	4	3	4	3	17	4	3	5	4	16	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	85	118			
36	4	5	4	3	4	20	4	5	5	4	18	4	5	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	91	129		
37	3	4	3	4	3	17	5	5	4	3	17	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	83	117	
38	4	5	5	3	3	20	5	5	3	5	18	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	88	126			
39	3	4	3	4	4	18	3	4	5	4	16	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	87	121			
40	4	3	5	4	3	19	5	4	4	5	18	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	92	129	
41	3	2	5	3	4	17	5	5	4	5	19	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92	128		
42	4	5	4	3	3	19	4	5	5	4	18	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	93	130	
43	5	4	3	4	3	19	4	4	3	3	14	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	87	120		
44	3	3	4	3	3	16	3	5	3	5	16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	88	120		
45	3	4	3	4	4	18	5	3	4	4	16	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	90	124		
46	3	3	4	3	3	16	5	5	3	5	18	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	83	117	
47	5	4	3	4	4	20	3	4	5	4	16	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	89	125			
48	4	3	5	3	3	18	5	4	4	5	18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	84	120		
49	4	4	5	4	4	21	3	4	3	5	15	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93	129		
50	3	4	3																																				

Motivasi Berprestasi Guru (X2)

Responden	Nomor Item																																		Total					
	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5											
	1	2	3	4	5	6	7	Jmlh	8	9	10	11	12	13	14	Jmlh	15	16	17	18	19	20	21	Jmlh	22	23	24	25	26	27	28	29	Jmlh	30		31	32	33	34	Jmlh
1	4	5	4	5	4	4	3	29	4	5	5	4	5	5	3	31	4	4	3	4	4	5	3	27	3	3	3	3	4	5	4	28	4	3	3	3	4	17	132	
2	4	4	3	4	4	5	3	27	5	5	4	3	4	5	4	30	4	3	5	5	5	3	4	29	4	3	3	3	4	3	4	3	27	3	5	3	4	5	20	133
3	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	3	5	5	4	5	32	5	5	5	4	4	5	5	33	5	3	3	5	5	5	5	5	36	4	4	4	5	3	20	154
4	5	4	3	4	4	5	4	29	3	4	5	4	4	3	4	27	4	4	5	3	5	4	3	28	4	3	4	4	4	3	4	4	30	4	3	3	4	3	17	131
5	4	5	5	5	3	5	5	32	5	4	4	5	5	5	3	31	3	5	4	5	5	3	5	30	3	3	4	3	3	5	5	5	31	3	5	5	3	5	21	145
6	5	4	5	4	4	4	5	31	3	4	3	5	5	3	2	25	5	4	3	4	4	4	29	3	3	3	3	2	5	4	5	28	5	4	5	2	4	20	133	
7	5	5	3	5	3	5	3	29	3	4	5	3	4	4	4	27	4	4	3	4	5	5	3	28	4	3	3	3	4	3	5	4	29	4	3	5	4	3	19	132
8	4	4	4	3	4	5	4	28	5	3	4	5	5	3	3	28	3	3	5	3	4	4	5	27	3	3	4	4	3	4	3	3	27	3	5	4	3	5	20	130
9	5	5	5	5	3	5	5	33	4	3	5	5	3	5	5	30	5	5	5	3	3	5	3	31	5	3	3	3	5	5	3	5	32	4	5	3	5	4	21	147
10	4	4	4	4	5	3	4	28	4	3	5	4	4	3	3	26	3	4	3	4	5	5	3	27	3	3	3	3	3	4	4	4	27	5	3	5	3	3	19	127
11	4	4	4	5	4	5	5	31	5	3	3	3	5	4	4	27	4	3	4	4	4	3	5	27	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3	4	4	4	5	20	133
12	5	5	4	3	4	5	5	31	5	4	4	5	5	3	5	31	5	5	5	3	3	4	5	30	5	3	3	4	5	4	3	5	32	5	5	5	5	5	25	149
13	4	3	4	5	5	3	4	28	5	5	5	4	3	5	3	30	3	4	3	5	5	3	28	3	3	5	5	3	4	3	4	30	5	3	3	3	4	18	134	
14	5	4	5	4	4	5	5	32	4	4	4	5	4	3	4	28	4	3	4	4	3	5	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	3	4	4	4	3	18	135	
15	5	4	4	5	3	5	3	29	5	3	4	5	3	4	5	29	5	5	5	3	3	5	4	30	5	3	3	5	5	4	3	5	33	5	5	5	5	5	25	146
16	4	4	2	3	4	3	4	24	4	5	3	5	3	3	3	26	3	4	3	5	5	4	3	27	3	3	3	3	3	3	4	25	4	4	5	3	3	19	121	
17	4	3	5	5	5	3	3	28	5	5	5	4	5	5	5	34	5	3	4	4	4	5	5	30	5	3	4	5	5	3	3	33	3	3	4	5	4	19	144	
18	5	4	3	4	3	4	3	26	4	4	3	3	4	4	4	26	4	5	5	3	3	4	29	4	3	3	3	4	3	4	5	29	5	4	3	4	3	19	129	
19	4	5	5	5	3	5	4	31	5	5	4	5	3	3	3	28	3	4	4	3	5	3	25	3	3	3	3	3	5	3	4	27	3	5	5	3	5	21	132	
20	4	5	4	3	3	5	3	27	4	5	5	4	5	3	3	29	5	3	4	5	4	4	5	30	3	3	3	4	3	4	3	5	28	5	4	5	3	4	21	135
21	5	4	3	4	5	3	3	27	4	4	3	3	3	5	4	26	4	5	3	5	3	5	4	29	4	3	3	5	4	3	3	28	3	3	4	4	3	17	127	
22	4	3	4	3	3	4	3	24	3	5	3	5	4	4	3	27	3	4	5	3	5	3	26	3	4	3	3	3	4	3	3	5	28	4	4	3	3	3	17	122
23	4	5	5	4	4	3	3	28	5	3	4	4	5	3	3	27	5	3	4	4	3	5	28	3	3	3	3	3	5	3	4	27	5	5	5	3	4	22	132	
24	4	4	5	4	3	3	5	28	4	3	5	5	3	5	3	28	3	5	5	3	5	4	30	3	3	3	4	3	5	4	3	28	3	3	5	3	3	17	131	
25	5	5	3	4	5	3	4	29	4	5	3	3	4	3	3	25	4	4	3	3	5	4	3	26	3	3	3	3	3	4	5	27	4	4	3	3	5	19	126	
26	4	2	5	4	4	3	3	25	5	4	4	4	5	4	4	30	5	3	4	4	3	5	28	4	4	3	3	4	5	3	4	30	5	5	4	4	4	22	135	
27	5	4	5	4	3	3	4	28	3	3	3	5	3	3	4	24	4	5	5	4	3	5	30	4	3	3	3	4	5	3	3	28	3	3	5	4	5	20	130	
28	4	5	3	4	5	3	3	27	3	4	5	3	5	5	5	30	5	4	4	5	5	4	5	32	5	3	5	4	5	3	3	4	32	4	4	3	5	4	20	141
29	5	4	4	4	4	4	4	29	3	3	3	4	3	3	2	21	4	5	4	4	3	3	26	3	3	3	3	3	4	4	5	28	5	5	3	2	5	20	124	
30	4	5	4	4	5	5	3	30	3	4	5	5	5	4	3	29	5	4	5	3	5	4	4	30	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3	3	4	3	4	17	132
31	4	5	4	5	4	3	5	30	4	3	5	3	4	5	2	26	3	4	3	3	4	4	24	2	3	3	3	3	4	3	3	24	4	3	5	2	3	17	121	
32	4	3	5	4	3	5	4	28	3	4	5	3	4	5	3	27	4	5	3	5	4	5	3	29	3	3	4	3	3	4	4	27	5	3	4	3	5	20	131	
33	5	3	4	5	3	5	4	29	5	3	4	5	5	3	3	28	3	3	3	4	3	4	3	23	3	3	3	3	3	3	4	25	3	5	3	3	4	18	123	
34	4	5	4	3	5	4	3	28	5	3	4	5	3	4	3	27	5	4	3	5	4	5	4	30	3	3	3	3	3	3	3	24	3	5	4	3	3	18	127	
35	4	4	5	4	3	5	4	29	4	3	5	4	3	4	3	26	4	3	4	4	3	4	25	3	3	4	3	3	4	3	3	26	5	3	4	3	5	20	126	
36	4	5	4	5	4	4	3	29	4	5	5	4	5	5	3	31	4	4	3	4	4	5	3	27	3	3	3	3	4	3	4	26	4	3	3	3	4	17	130	
37	4	4	3	4	4	5	3	27	5	5	4	3	4	5	4	30	4	3	5	5	3	4	29	4	3	3	3	4	3	4	3	27	3	5	3	4	5	20	133	
38	3	5	5	5	4	5	3	32	5	5	3	5	5	4	3	30	4	3	3	4	4	5	5	28	3	3	4	3	3	5	3	5	29	4	4	4	3	3	18	137
39	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	5	4	4	3	3	26	4	4	5	3	4	3	26	3	3	3	3	3	4	4	26	4	3	3	3	3	16	120		
40	4	3	4	4	3	4	5	27	5	4	4	5	5	5	3	31	3	5	4	3	3	3	5	26	3	3	3	3	5	4	5	29	3	5	5	3	5	21	134	
41	4	2	4	4	3	4	4	25	5	5	4	5	3	3	3	28	3	4	4	3	5	3	25	3	4	3	3	4	5	3	4	29	3	5	5	3	5	21	128	
42	4	5	4	3	3	5	3	27	4	5	4	5	3	5	3	31	5	3	4	5	4	4	5	30	5	3	4	3	5	4	3	5	32	5	4	5	5	4	23	143
43	5	4	3	4	5	3	3	27	4	4	3	3	3	5	3	25	4	5	3	5	3	4	27	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	3	4	3	3	16	120	
44	3	3	4	3	3	4	3	23	3	5	3	5	4	4	2	26	3	4	5	3	3	3	24	3	3	3	4	4	4	3	5	29	4	4	3	2	3	16	118	
45	5	3	5	4	4	3	3	27	5	3	4	4	5	3	2	26	5	3	4	4	4	3	5	28	3	3	3	4	3	3	4	4	27	5	5	5	2	4	21	129
46	3	5	5	5	5	4	4	31	5	5	3	5	5	4	3	30	5	5	4	4	5	3	31	3	3	3	3	3	4	3	5	27	4	4	4	3	3	18	137	
47	5	4	3	4	4	4	4	28	3	4	5	4	4	3	3	26	4	4	5	3																				

Lampiran 8

Hasil Analisis SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	144.78	126.78	131.00
	Std. Deviation	10.381	8.502	8.176
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.111	.105
	Positive	.078	.111	.105
	Negative	-.059	-.066	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.591	.844	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876	.474	.539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

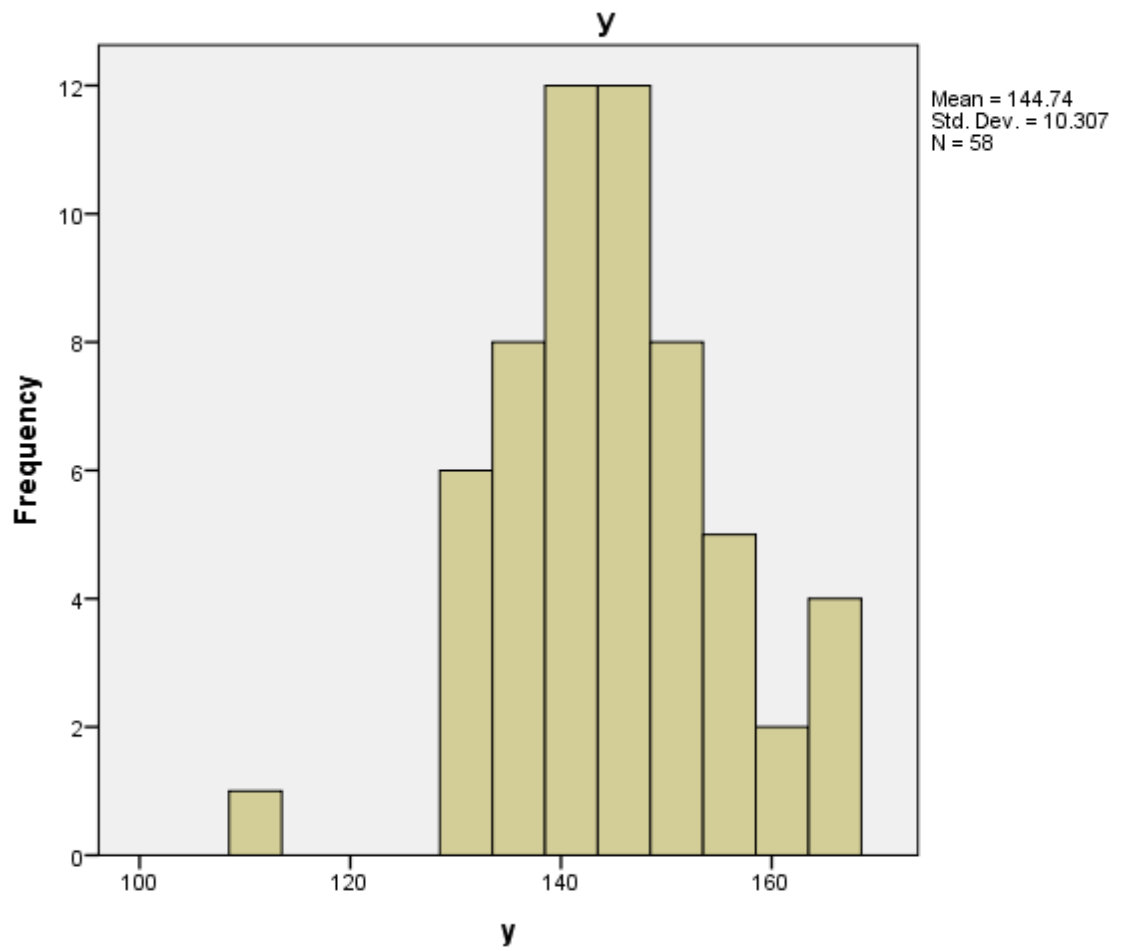
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	58	55	111	166	8395	144.74	10.307	106.230
x1	58	45	113	158	7353	126.78	8.502	72.282
x2	58	39	115	154	7598	131.00	8.176	66.842
Valid N (listwise)	58							

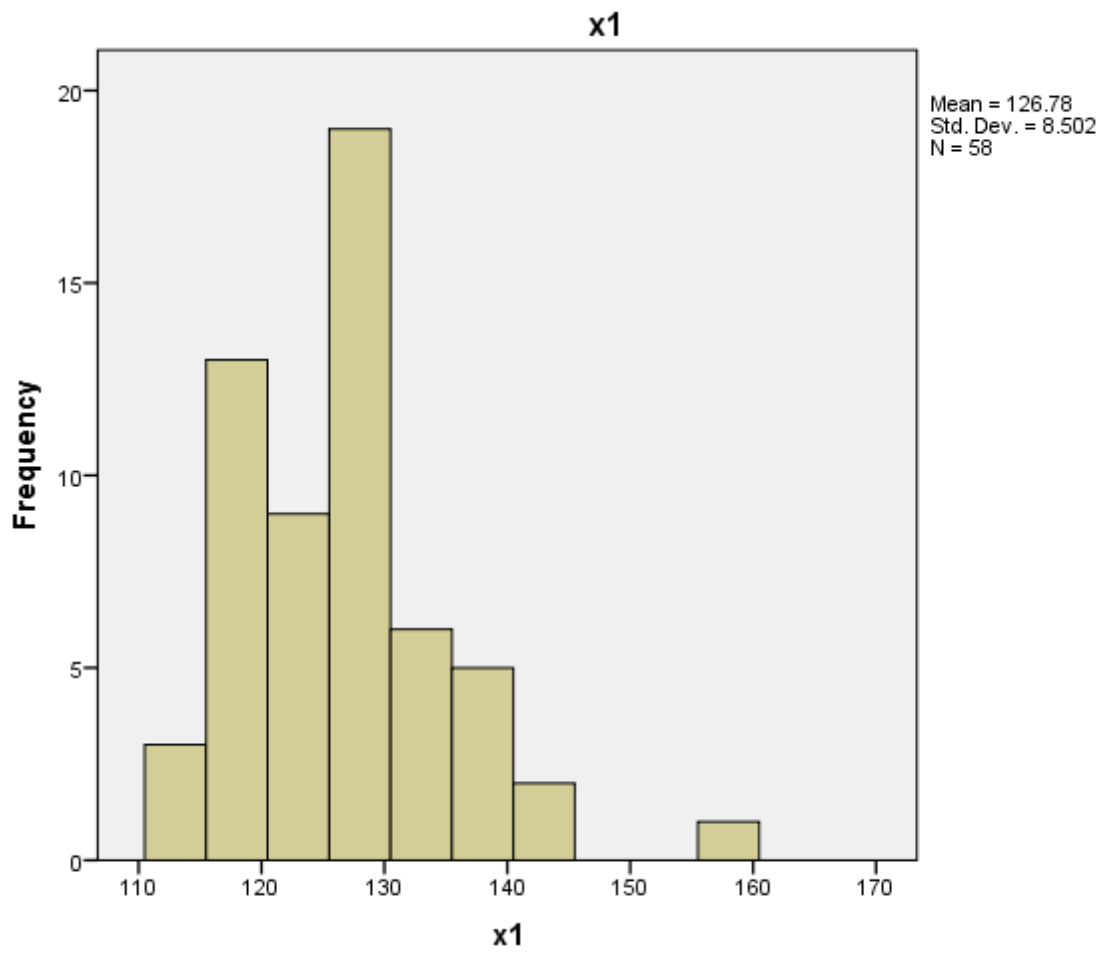
Statistics

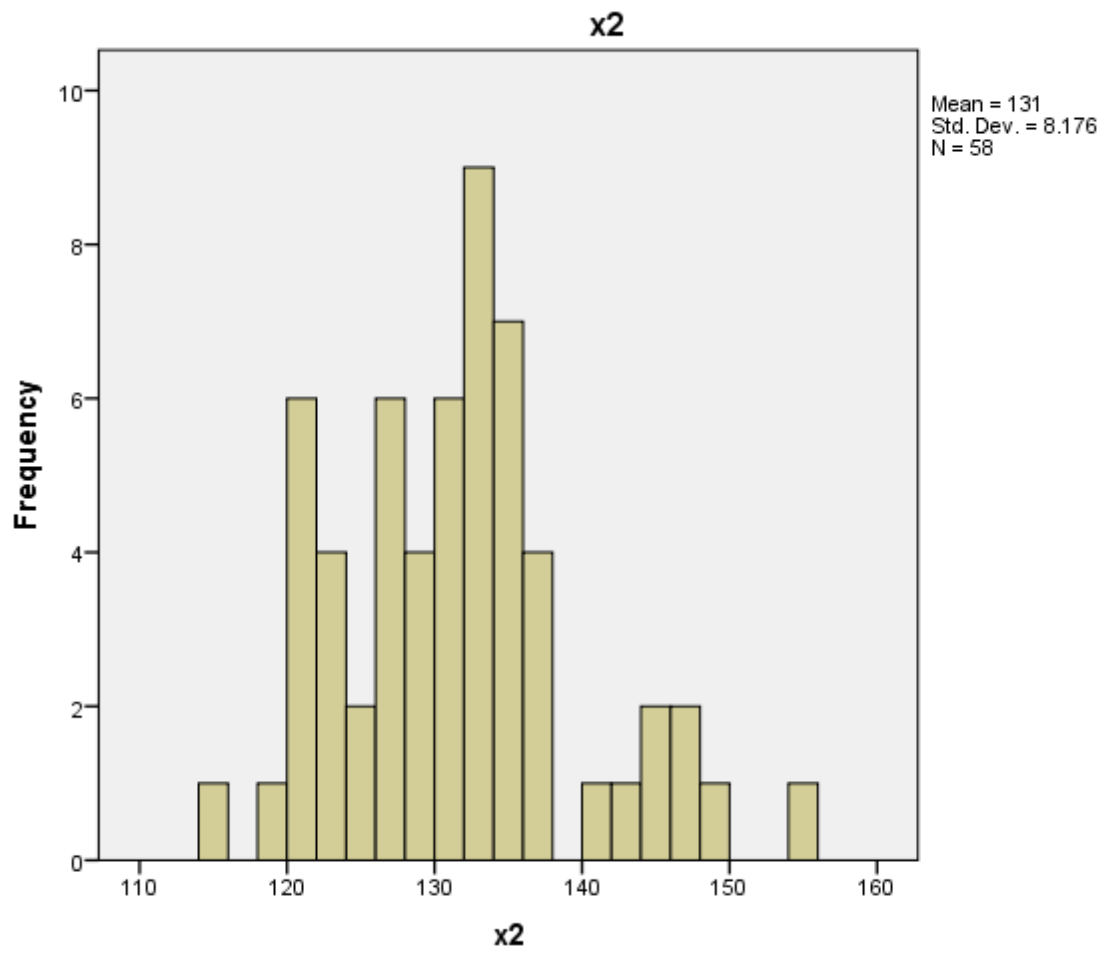
		y	x1	x2
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Mean		144.74	126.78	131.00
Median		144.00	127.50	131.00
Mode		145 ^a	129	132
Std. Deviation		10.307	8.502	8.176
Variance		106.230	72.282	66.842
Range		55	45	39
Minimum		111	113	115
Maximum		166	158	154
Sum		8395	7353	7598

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram







Homogen X1 terhadap Y**Test of Homogeneity of Variances**

Kompetensi Profesional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.744	13	30	.11

ANOVA

Kompetensi Profesional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3683.670	27	136.432	1.665	.088
Within Groups	2458.417	30	81.947		
Total	6142.086	57			

Homogen X2 terhadap Y**Test of Homogeneity of Variances**

Kompetensi Profesional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.917	16	31	.059

ANOVA

Kompetensi Profesional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3319.053	26	127.656	1.402	.183
Within Groups	2823.033	31	91.066		
Total	6142.086	57			

INDEPENSI X1 DAN X2**Correlations**

		PelaksanaanSupervisi	MotivasiBerprestasi
PelaksanaanSupervisi	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.237
	N	58	58
MotivasiBerprestasi	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.237	
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LINEARITAS X1 TERHADAP Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional * Pelaksanaan Supervisi	(Combined)	3683.670	27	136.432	1.665	.088
	Linearity	1773.428	1	1773.428	21.641	.000
	Between Groups Deviation from Linearity	1910.242	26	73.471	.897	.609
	Within Groups	2458.417	30	81.947		
	Total	6142.086	57			

LINEARITAS X2 TERHADAP Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional * Motivasi Berprestasi	(Combined)	3319.053	26	127.656	1.402	.183
	Linearity	1869.701	1	1869.701	20.531	.000
	Between Groups Deviation from Linearity	1449.352	25	57.974	.637	.875
	Within Groups	2823.033	31	91.066		
	Total	6142.086	57			

HIPOTESIS X1 TERHADAP Y**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PelaksanaanSupervisi ^b		Enter

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.289	.276	8.832

a. Predictors: (Constant), PelaksanaanSupervisi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1773.428	1	1773.428	22.733	.000 ^b
	Residual	4368.658	56	78.012		
	Total	6142.086	57			

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. Predictors: (Constant), PelaksanaanSupervisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.601	17.483		3.523	.001
	PelaksanaanSupervisi	.656	.138	.537	4.768	.000

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

HIPOTESIS X2 TERHADAP Y**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBerprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.292	8.735

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1869.701	1	1869.701	24.507	.000 ^b
	Residual	4272.385	56	76.293		
	Total	6142.086	57			

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.007	18.573		2.854	.006
	MotivasiBerprestasi	.701	.142	.552	4.950	.000

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

HIPOTESIS X1 dan X2 TERHADAP Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBerprestasi, PelaksanaanSupervisi ^b		Enter

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.320	8.563

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi, PelaksanaanSupervisi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2109.146	2	1054.573	14.382	.000 ^b
	Residual	4032.941	55	73.326		
	Total	6142.086	57			

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

b. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi, PelaksanaanSupervisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.331	18.979		2.283	.026
	PelaksanaanSupervisi	.352	.195	.288	1.807	.076
	MotivasiBerprestasi	.434	.203	.342	2.140	.037

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional